

**IDENTIFIKASI TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA SISWA SSB
SELABORA UNY YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Hero Mujahid
NIM. 05602241037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Identifikasi Teknik Dasar Sepakbola pada Siswa SSB SELABORA UNY Yogyakarta“ yang disusun oleh Hero Mujahid, NIM 05602241037 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2012
Pembimbing

Herwin, M.Pd
NIP. 19650202 1993 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2012
Yang Menyatakan,

Hero Mujahid
NIM. 05602241037

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Identifikasi Teknik Dasar Sepakbola pada Siswa SSB SELABORA UNY Yogyakarta” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 29 Juni 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Herwin, M.Pd	Ketua
Fajar Sri W, M.Or	Sekretaris / Anggota II
Dr. Siswantoyo	Anggota III
Endang Rini S, M.S	Anggota IV

Yogyakarta, Juni 2012
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

- ❖ Kemenangan berawal dari sebuah harmoni.
- ❖ Tak ada yang tak mungkin di dunia ini, lakukan dengan ikhlas dan sedikit usaha insya allah kau akan akan mendapatkan hasilnya.
- ❖ Kegagalan adalah sesuatu keberhasilan yang tertunda.
- ❖ Sesuatu hal akan menjadi berat bila kita tidak memulainya dari sekarang.
- ❖ Awali sesuatu dengan Bismillah dan akhiri dengan Alhamdulillah.
- ❖ Cintailah pekerjaan anda seperti anda mencintai diri anda sendiri.

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Hanibi (Alm) dan Ibu Hj. Rukmini yang selalu memberikan pengorbanan yang tak ternilai harganya.
- ❖ Abangku Hari agusta dan Deni dessastra terima kasih untuk dukungannya.
- ❖ Sahabatku Andi BadStyle, Ebenk, Adin, Andre, Sumarjoko, Aji, Ky Selembe, Riga, Prasetyo, Dendi, Elsas dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, terima kasih atas bantuannya selama ini,
- ❖ Dosen PKO Teman-teman PKO 05 terima kasih atas semuanya dan senang berkenalan dengan semua, you all the best.

IDENTIFIKASI TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA SISWA SSB SELABORA UNY YOGYAKARTA

Oleh:

Hero Mujahid
05602241037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar sepakbola pada siswa SSB Selabora UNY Yogyakarta.

Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SSB Selabora UNY Yogyakarta kelompok umur 15 tahun sebanyak 18 siswa. Sampel yang diambil dari hasil *total sampling* berjumlah 18 siswa. Instrumen yang digunakan adalah Tes yang digunakan adalah tes keterampilan sepakbola yang terdiri atas tes menendang dan tahan bola (*passing* dan *stopping*), tes memainkan bola dengan kepala (*heading*), tes menggiring bola (*dribbling*), dan tes menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*). Analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar sepakbola pemain sepakbola SSB SELABORA UNY yogyakarta adalah sebagai berikut; dengan kategori sangat baik 3 pemain (16.67%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 5 pemain (27.78%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 4 pemain (22.22%) dan masuk kategori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 6 pemain (33.33%).

Kata kunci: kemampuan teknik dasar sepakbola

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Identifikasi Teknik Dasar Sepakbola pada Siswa SSB SELABORA UNY Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dra. Endang Rini Sukanti, M.S, Ketua Jurusan PKL, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta..
4. Agus Supriyanto, M.Si Penasehat Akademik.
5. Herwin, M.Pd Pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan PKL yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Teman-teman PKL 2005, terima kasih kebersamaannya, maaf bila banyak salah.
8. Untuk almamaterku FIK UNY.

9. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa mengirimkan doa untuk penulis.
10. Pelatih dan Siswa SSB SELABORA UNY yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2012

Penulis,

Hero Mujahid
NIM. 05602241037

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	6
1. Permainan Sepakbola	6
2. Teknik Dasar Bermain Sepakbola	8
3. SSB SELABORA UNY	21
B. Kerangka Berfikir	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	44
B. Implikasi	44
C. Keterbatasan Penelitian	44
D. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	47
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tes Sepak dan Tahan Bola	33
Tabel 2. Tes Memainkan Bola dengan Kepala (<i>Heading</i>)	33
Tabel 3. Tes Menggiring Bola (<i>Dribbling</i>)	34
Tabel 4. Tes Menembak/Menendang Bola ke Sasaran	34
Tabel 5. Tingkat Teknik Dasar <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> Siswa SELABORA UNY Yogyakarta	38
Tabel 6. Tingkat Teknik Dasar <i>Dribbling</i> Siswa SELABORA UNY Yogyakarta	39
Tabel 7. Tingkat Teknik Dasar <i>Heading</i> Siswa SELABORA UNY Yogyakarta	40
Tabel 7. Tingkat Teknik Dasar <i>Shooting</i> Siswa SELABORA UNY Yogyakarta	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Tes Sepak Tahan Bola	27
Gambar 2. Tes Memainkan Bola dengan Dahi	28
Gambar 3. Diagram Lapangan Tes Menggiring Bola	29
Gambar 4. Lapangan Tes Menembak Bola ke Sasaran	30
Gambar 5. Diagram Teknik Dasar <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> Siswa SELABORA UNY Yogyakarta	38
Gambar 6. Diagram Teknik Dasar <i>Dribbling</i> Siswa SELABORA UNY Yogyakarta	40
Gambar 7. Diagram Teknik Dasar <i>Heading</i> Siswa SELABORA UNY	41
Gambar 8. Diagram Teknik Dasar <i>Shooting</i> Siswa SELABORA UNY Yogyakarta	42
Gambar 9. Diagram Tingkat Teknik Dasar Siswa SELABORA UNY Yogyakarta.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	48
Lampiran 2. Surat Ijin dari SELABORA	49
Lampiran 3. Surat Peminjaman Alat	50
Lampiran 4. Surat Permohonan Menjadi Judgment.....	51
Lampiran 5. Surat Penilaian Judgment	57
Lampiran 6. Hasil Data Penelitian	60
Lampiran 7. Deskripsi Statistik	67
Lampiran 8. Biodata Siswa SSB SELABORA.....	71
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola merupakan olahraga yang banyak digemari oleh semua kalangan masyarakat dan sekarang ini banyak pemain yang berlomba-lomba ingin menjadikan dirinya populer lewat olahraga tersebut sehingga tidak jarang banyak klub menggunakan berbagai cara untuk memperoleh prestasi yang maksimal tersebut. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut tidaklah mudah bagi seorang pemain, karena harus menguasai teknik, taktik, mental dan fisik yang baik.

Di mana faktor-faktor tersebut dapat dikembangkan dengan baik jika memiliki kualitas fisik yang baik pula. Pada saat pertandingan sepakbola berlangsung para pemain memerlukan kualitas fisik yang baik karena sebagian besar gerakan yang dilakukan dalam sepakbola adalah gerakan dasar (*basic movement*), baik gerak/teknik tanpa bola maupun gerak/teknik dengan bola. Sedangkan menurut Herwin (2004: 21-22) seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang, karena harus merubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, dan berhenti tiba-tiba yang semua ini harus dimiliki oleh pemain. Sedangkan menurut Soewarno (2001: 3) bahwa gerakan dasar tersebut terdiri dari: gerakan berlari, gerakan berhenti dan berlari mendadak (*stopping and starting*), gerakan berbelok dan gerakan berputar, gerakan meloncat/melompat.

Atlet berbakat yang umurnya muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah, klub, organisasi pemuda dan kampung-kampung. Berbagai macam tujuan masyarakat dalam melakukan kegiatan olahraga khususnya sepakbola antara lain: (a) olahraga untuk pencapaian prestasi, (b) olahraga untuk kesehatan, (c) olahraga untuk kebugaran, dan (d) olahraga untuk rekreasi (Soekatamsi, 1988: 9).

Menurut Soekatamsi (1988: 11) dalam pembelajaran sepakbola, kita mengenal aspek-aspek yang perlu dikembangkan yaitu:

1. Pembinaan teknik (keterampilan)
2. Pembinaan fisik (kesegaran jasmani)
3. Pembinaan taktik
4. Kematangan juara

Dalam peningkatan kecakapan permainan sepakbola, kemampuan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Kemampuan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan. Untuk meningkatkan prestasi sepakbola, banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana prasarana, pelatih yang berkualitas, pemain berbakat dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh ilmu dan teknologi yang memadai. Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi sepak bola adalah penguasaan kemampuan dasar yang dimiliki oleh pemain itu sendiri, sehingga pandai bermain sepakbola.

Pengertian pandai bermain sepakbola adalah memahami, memiliki pengetahuan dan kemampuan melaksanakan dasar-dasar bermain sepakbola, untuk meningkatkan dan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya, (Soekatamsi, 1984: 1). Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian sepak bola diantaranya ialah kemampuan gerak dasar permainan sepakbola para pemainnya. Oleh karena itu, seorang pemain yang tidak memiliki kemampuan gerak dasar bermain sepakbola yang baik tidak mungkin akan menjadi pemain yang baik dan sulit untuk mencapai prestasi maksimal. Dengan melakukan kemampuan gerak dasar yang teratur dan sebaiknya dimulai sejak usia dini.

Untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar, biasanya akan dilakukan *drill* mengenai cara menendang (*kicking*), mengumpan (*passing*), mengontrol/menghentikan bola (*controlling*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*) dan lainnya (Nurhasan, 2002: 17). Aspek latihan tersebut bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan kondisi tiap pemain, karena tanpa kemampuan gerak dasar bermain sepakbola yang baik maka seorang pemain tidak akan dapat mengembangkan permainannya. Biasanya seorang pelatih akan memberikan latihan pada para pemainnya dan setelah itu ia akan memberikan evaluasi mengenai hasil latihan yang diberikan berhasil atau tidak didalam meningkatkan kemampuan dasar para pemainnya.

Dribling memerlukan kemampuan yang baik dan dukungan dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik pula seperti kecepatan dan kelincahan dapat memberikan kemampuan gerak lebih cepat. Dengan metode ulangan yang banyak maka kemampuan *dribbling* yang lincah dan cepat dapat dicapai dan

ditampilkan dalam pertandingan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul : Identifikasi Teknik Dasar Sepakbola Pada Siswa SSB SELABORA UNY Yogyakarta. Adapun alasan pemilihan judul tersebut adalah:

1. Sepakbola merupakan olahraga yang sudah memasyarakat dan sangat digemari.
2. Teknik dasar harus dikuasai secara baik oleh pemain sepak bola.
3. Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kemampuan teknik dasar SSB SELABORA UNY Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan teknik dasar SELABORA UNY Yogyakarta.
2. Penguasaan teknik dasar bermain sepakbola merupakan modal utama untuk dapat bermain sepak bola.
3. Belum diketahuinya kemampuan teknik dasar pemain di SSB SELABORA UNY Yogyakarta.
4. Apakah Pelatih SSB SELABORA Yogyakarta memiliki pengetahuan yang memadai mengenai teknik dasar sepak bola.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka berdasarkan pertimbangan biaya, solusi permasalahan, dan kemampuan peneliti, penelitian ini hanya

dibatasi pada identifikasi tingkat kemampuan teknik dasar siswa SSB SELABORA UNY Yogyakarta kelompok umur 15 tahun.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat di kemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimana tingkat kemampuan teknik dasar siswa SSB SELABORA UNY Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian mempunyai tujuan, yaitu: Untuk mengetahui kemampuan teknik dasar siswa SSB SELABORA UNY Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi peneliti sebagai bahan referensi dan media informasi tentang manfaat serta kegunaan kemampuan teknik sepakbola. bagi para pelatih yang terkait dengan hasil penelitian ini diharapkan pelatih dapat memberikan latihan-latihan yang dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar. Manfaat bagi siswa dengan melihat kajian ini diharapkan para pemain sadar akan pentingnya kemampuan teknik dasar dan berusaha meningkatkan latihan tersebut.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Permainan Sepakbola

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing masing regu terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Sepakbola terdiri dari 11 orang pemain (Suharsono, 1982: 79). Hampir seluruh permainan dimainkan dengan kemampuan kaki, badan dan kepala untuk memainkan bola. Namun demikian agar dapat bermain sepakbola yang baik perlu bimbingan dan tuntunan tentang teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer di dunia dan olahraga ini sangat mudah dipahami. Pada tanggal 21 Mei 1904 berdirilah federasi sepakbola dunia yang disingkat FIFA (*Federation Internasional The Football Association*). Dan di Indonesia, organisasi yang menaungi sepakbola adalah PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia). PSSI berdiri pada tanggal 19 April 1930. Permainan sepakbola dimainkan oleh dua regu yang setiap regunya terdiri atas 11 orang pemain termasuk penjaga gawang. Permainan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu dua hakim penjaga garis. Lama permainan sepak bola adalah 2 x 45 menit dengan istirahat 15 menit, lapangan permainan empat persegi panjang, panjangnya tidak boleh lebih dari 120 meter dan tidak boleh kurang dari 90 meter, sedang lebarnya tidak boleh lebih dari 90 meter dan tidak boleh kurang dari 45 meter

(dalam pertandingan internasional panjangnya lapangan tidak boleh lebih dari 110 meter dan tidak boleh kurang dari 100 meter, sedang lebarnya tidak lebih dari 75 meter dan tidak boleh kurang dari 64 meter).

Seluruh pemain boleh memainkan bola dengan seluruh anggota badannya kecuali tangan. Penjaga gawang boleh memainkan bola dengan tangan, tetapi hanya di daerah gawangnya sendiri. Setiap regu berusaha untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha untuk mencegah lawan untuk memasukkan bola ke gawangnya.

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat Indonesia dan banyak dimainkan oleh seluruh lapisan masyarakat, baik itu anak-anak, remaja, dan orang tua. Selain itu olah raga sepakbola juga banyak di mainkan oleh kaum perempuan baik di luar negeri maupun dalam negeri. Untuk pembinaan para pemain yang berpotensi dan berbakat akan dibina atau dilatih.

Untuk meningkatkan kemampuan pemain perlu adanya organisasi sebagai tempat pembinaan. Organisasi tersebut biasa disebut dengan klub, dalam klub sepakbola tersebut perlu adanya manajemen organisasi untuk kelangsungan organisasi sepakbola tersebut. Karena dalam unsur manajemen itu meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan sehingga tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai. Dalam organisasi sepakbola tersebut juga mencakup pembinaan bagi para pemain. Pembinaan para pemain sepak bola dimulai

dari masing-masing klub, kemudian klub daerah dan yang terakhir klub tingkat nasional.

2. Teknik Dasar Bermain Sepakbola

Menurut John Ellinger (Robert Koger, 2007: vii) melatih tim sepakbola harus dimulai dengan mengajari setiap pemain berbagai teknik dasar yang diperlukan dalam berbagai kondisi yang muncul di dalam laga yang sesungguhnya. Sejak usia dini para pemain harus menguasai teknik dasar permainan sepakbola. Setiap jenis teknik yang diajarkan harus diikuti oleh program latihan yang konsisten dan berkelanjutan agar teknik tersebut dapat dikuasai dan berubah menjadi keterampilan, yaitu kemampuan menggunakan teknik permainan yang dapat digunakan dalam setiap kondisi dan kendala yang ada setiap pertandingan.

Menurut menurut Soeharno (1985: 43) pengertian teknik dasar adalah proses gerak dimana dalam melakukannya menempatkan fundamen gerak yang dilakukan dengan kondisi yang sederhana dan mudah.

Dalam penampilan olahraga yang tinggi, suatu kontrol olahraga yang sempurna merupakan persyaratan bagi pencapaian prestasi puncak individu. Seorang atlet yang tidak tahu bagaimana cara mengarahkan secara fungsional atau secara efisien dengan menggunakan teknik yang sempurna, hanya dapat mengimbangi sebagian dari kekurangan ini melalui kualitas lain. Sedangkan menurut Robert Koger (2007: 13),

Teknik-teknik yang tergolong sebagai *foundation* (dasar) merupakan menu latihan yang paling mendasar atau paling rendah tingkatannya. Latihan-latihan teknik itu ditujukan untuk mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan oleh semua pemain, namun menu latihan ini tidak ditujukan untuk menghadapi kondisi pertandingan yang sesungguhnya. Membangun dasar yang kokoh adalah keharusan. Layaknya orang membangun rumah, semakin kuat pondasinya, maka semakin besar dan bervariasi pula ukuran dan bentuk bangunan yang dapat didirikan di atasnya. Jadi kemampuan dasar jelas sangat dibutuhkan oleh para pemain.

Menurut Soewarno (2001: 7) teknik dengan bola adalah sebagai berikut:

Beberapa teknik dasar dengan bola dalam bermain sepakbola yang perlu dimiliki seorang pemain sepakbola adalah menendang bola (*kicking*), menerima bola (*receiving the ball*), menggiring bola (*dribbling*), merebut bola (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw in*), dan teknik menjaga gawang: bertahan dan menyerang (*technique of goal keeping: defensive and offensive*).

Menurut Sardjono (1985: 46) teknik dasar dengan bola dalam permainan sepakbola adalah semua gerakan dengan menggunakan bola yang dilakukan dalam bermain sepakbola. Dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian teknik dasar dengan bola dalam permainan sepakbola adalah semua gerakan dengan bola yang diperlukan dalam bermain sepakbola dalam mengembangkan prestasi maksimal.

Dalam permainan sepakbola, pemain yang dapat bermain sepakbola dengan baik adalah pemain yang memiliki atau menguasai teknik-teknik yang ada dalam sepakbola. Permainan sepakbola merupakan permainan kerjasama dalam suatu tim yang terdiri dari sebelas orang pemain. Kekompakan dari masing-masing peran dalam tim sangat menunjang untuk mencapai prestasi tim.

Hal lain yang membantu suatu tim berhasil meraih prestasi yang baik adalah kondisi fisik yang baik dan penguasaan teknik yang baik pula. Memiliki kondisi fisik yang baik belum menjamin untuk dapat berprestasi, karena prestasi tidak hanya ditentukan oleh kondisi fisik saja tetapi juga karena kematangan penguasaan teknik sehingga dapat memberikan andil yang besar dalam pencapaian prestasi tinggi.

Masalah kondisi fisik memang merupakan kunci yang harus dimiliki oleh pemain sepakbola. Harsono (1988: 153) mengatakan bahwa dengan memiliki kondisi fisik yang baik akan memberikan peningkatan sistem sirkulasi dan kerja jantung, peningkatan komponen kondisi fisik ekonomis gerak, pemulihan organ tubuh lebih cepat, dan respon yang cepat dari organisme tubuh. Peningkatan kondisi fisik bertujuan agar kemampuan fisik atlet meningkat ke kondisi puncak dan berguna untuk melakukan aktivitas olahraga dalam mencapai prestasi maksimal (Suharno, 1985: 24).

Prestasi sepakbola yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain sepakbola akan tercapai dengan meningkatkan

pula penguasaan teknik dan diimbangi dengan penguasaan taktik serta strategi yang tepat. Dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan fisik, teknik dan taktik maka pemain harus melakukan latihan-latihan yang teratur dan berkesinambungan.

Kemampuan bermain sepakbola adalah kemampuan untuk menguasai teknik-teknik permainan sepakbola. Unsur-unsur kondisi fisik yang mendukung dalam pencapaian prestasi maksimal adalah kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan dan kelentukan secara umum, sedangkan stamina daya ledak, reaksi, koordinasi, ketepatan dan keseimbangan sebagai unsur fisik khusus (Suharno, 1985: 24). Terlepas dari kondisi fisik, permainan sepakbola memerlukan penguasaan teknik bermain sepakbola yang baik mencakup teknik teknik dengan bola dan teknik tanpa bola.

Menurut Suwarno KR (2001: 7) teknik sepakbola dalam permainan sepakbola:

- 1) Gerakan-gerakan tanpa bola (*Movement without the ball*)
 - a) Lari dan merubah arah (*Running and changing of direction*)
 - b) Meloncat/melompat (*Jumping*)
 - c) Gerak tipu tanpa bola atau gerak tipu badan (*Feinting without the ball / body feint*)
- 2) Gerakan-gerakan dengan bola (*Movement with the ball*)
 - a) Menendang bola (*Kicking*)
 - b) Menerima bola (*Receiving the ball*)
 - c) Menyundul bola (*Heading*)
 - d) Menggiring bola (*Dribbling*)
 - e) Gerak tipu (*Feinting*)
 - f) Merebut bola (*Tackling*)
 - g) Lemparan ke dalam (*Throw-in*)
 - h) Teknik menjaga gawang: bertahan dan menyerang (*Technique of goal keeping: defensive and offensive*)

Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar, pemain harus memiliki teknik yang baik dan juga memiliki kemampuan fisik yang bagus. Dalam bermain sepakbola setidaknya pemain harus dapat menggiring bola maupun menendang dan menerima bola, sebab sangat berperan ketika melakukan atau menyusun serangan dan menggiring bola melewati lawan sebelum memberikan operan-operan kearah kawan maupun tembakan kearah gawang. Seorang pemain tidak akan bisa bermain dengan baik jika tidak mempunyai teknik menggiring bola, menendang dan menerima bola yang benar. Teknik menggiring bola yang pertama-tama harus dilatihkan kepada pemain muda, yaitu *running with the ball* (berlari dengan bola) (Suwarno KR, 2001: 10), teknik ini amat penting di mana para pemain belajar/berlatih lari dengan bola dan bola selalu terkontrol, serta tidak selalu melihat bola setiap saat berlari membawa bola agar tidak mudah diambil lawan.

Para pemain harus berusaha sesering mungkin tidak melihat bola sewaktu menggiring, sehingga pemain dapat memutuskan apakah bola harus dioperkan, ditembak, atau digiring untuk mendapat kesempatan masuk ke daerah gawang lawan untuk menciptakan peluang. Menggiring bola (*dribbling*) mempunyai tujuan, diantaranya untuk melewati lawan, mencari kesempatan mengumpan pada kawan, menahan bola agar tetap dalam penguasaannya. Teknik menggiring dapat menggunakan dengan kaki bagian dalam, kura-kura kaki bagian dalam,

dan kura-kura kaki bagian luar. Menurut Suwarno KR (2001: 10) menggiring bola memiliki prinsip-prinsip, yaitu:

1. Bola harus selalu terkontrol (tidak terlalu jauh /dekat dengan kaki).
2. Bola harus ada dalam perlindungan (gunakan cara dan kaki yang tepat, sesuai dengan keadaan dan posisi lawan).
3. Pandangan mata pada bola, lapangan dan lawan.

Pemain tidak hanya pandai atau mampu menggiring bola tetapi juga mampu menendang bola. Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Menendang bola tidak hanya mengandalkan pada salah satu kaki yaitu kaki kanan atau kaki kiri saja, tetapi kedua-duanya harus terampil. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*).

Teknik menendang bola dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menurut Remmy Muchtar (1992: 29) ada empat cara dalam menendang bola, yakni:

- 1) Dengan kaki bagian dalam (*inside-foot*)
- 2) Dengan punggung kaki (*instep-foot*)
- 3) Dengan punggung kaki bagian dalam (*inside-instep*)
- 4) Dengan punggung kaki bagian luar (*outside-instep*)

Dalam permainan sepakbola pemain juga harus dapat menerima bola (*receiving the ball*) ketika diberi operan oleh kawannya, baik operan itu datar, lambung, keras maupun pelan, pemain harus mampu mengontrol bola dan menahan bola agar tidak hilang di ambil lawan

dengan menggunakan kaki, baik kaki bagian dalam, punggung kaki, punggung kaki bagian luar, sol sepatu, paha, dada maupun kepala tergantung dengan arah datangnya bola. Agar bola dapat dikuasai dengan baik maka pemain harus menjaga stabilitas dan keseimbangan (kaki tumpu menumpu kuat dan rileks, lutut agak ditekuk dan tangan berada di samping badan), mengikuti arah jalannya bola (sesaat bagian badan yang akan dipakai untuk menerima atau mengontrol bola), dan mata harus tertuju pada bola. Dengan menguasai semua teknik-teknik permainan sepakbola, maka kemungkinan keterampilan bermain sepakbola untuk dapat bermain sepakbola akan lebih baik dibandingkan dengan pemain yang tidak menguasai teknik-teknik permainan sepakbola.

Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah:

a. Menendang (*kicking*)

Menendang bola (*kicking*) dapat dilakukan dengan semua bagian kaki, namun secara teknis agar bola dapat ditendang dengan baik, dapat dilakukan dengan punggung kaki atau kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar (Herwin, 2004: 33). Tujuan dari menendang bola:

- a) Untuk memberikan bola kepada teman atau mengoper bola
- b) Dalam usaha memasukkan bola ke gawang lawan

- c) Untuk menghidupkan bola kembali setelah terjadi suatu pelanggaran seperti tendangan bebas, tendangan penjur, tendangan hukuman, tendangan gawang dan sebagainya.
- d) Untuk melakukan *clearing* atau pembersihan dengan jalan menyapu bola yang berbahaya di daerah sendiri atau dalam usaha membendung serangan lawan pada daerah pertahanan sendiri.

1.1. Menendang dengan kaki bagian dalam

- a. Kaki tumpu: kaki tumpu ditempatkan di samping bola, ujung kaki tumpu diarahkan ke arah jalan bola, kaki tumpu ikut membantu gerakan kaki ayun atau kaki tendang.
- b. Kaki tendang: kaki tendang diputar, kaki bagian dalam diarahkan ke arah jalan bola, lutut sedikit dibengkokkan. Telapak kaki tendang sejajar dengan tanah, pukulkan kaki bagian dalam pada bagian tengah bola (tepat di tengah bola).
- c. Gerakan lanjutan.

1.2. Menendang dengan kura-kura kaki bagian dalam

- a. Kaki tumpu: mengambil awalan dengan membentuk busur atau melengkung kira-kira 450 derajat, kaki tumpu ditempatkan kira-kira 2 atau 3 telapak kaki di samping belakang bola, lutut sedikit dibengkokkan, kaki tumpu membantu gerakan kaki tendang.
- b. Kaki tendang: kaki tendang, pinggang dan lutut diputar. Perkenaan pada bagian dalam dari kura-kura kaki, bola

ditendang dengan sisi bagian dalam dari kura-kura kaki, sedangkan tubuh bagian atas ayun sedikit ke samping melewati kaki tumpu.

c. Gerakan lanjutan

1.3. Menendang dengan kura-kura kaki bagian luar

- a. Kaki tumpu: menendang dengan menggunakan kaki kanan dari arah sebelah kanan, kaki tumpu ditempatkan kira-kira 1 atau 2 telapak kaki di samping belakang bola, kekuatan berada pada kaki tumpu.
- b. Kaki tendang: kaki tendang, pinggang dan lutut diputar. Perkenaan kaki bagian kura-kura sebelah luar, dimulai dari jari-jari kaki sampai bagian mata kaki, tubuh bagian atas sedikit miring ke arah kaki tumpu pada saat menendang.
- c. Gerakan lanjutan dari kaki tendang.

1.4. Menendang dengan kura-kura kaki penuh

- a. Kaki tumpu: kaki tumpu ditempatkan di samping bola, kaki tumpu diarahkan ke arah tendangan, lutut kaki tumpu sedikit dibengkokkan
- b. Kaki tendang: ayunkan kaki tumpu diikuti oleh gerakan pinggang, perkenaan kura-kura kaki tepat di tengah bola, pergelangan kaki dikuatkan, ujung kaki tendang diarahkan ke bawah, pada saat melakukan tendangan tubuh bagian atas berada di atas bola

b. Mengontrol/menghentikan bola (*Stopping*)

Dalam permainan sepakbola seorang pemain harus mampu menerima, menghentikan bola, dan menguasainya dengan baik. (Herwin, 2004:39). Menurut Sukatamsi (1984: 124-125) cara menghentikan bola menurut bagian badan yang dipakai menerima bola adalah:

- 2.1. Dengan tungkai bawah.
 - a. Dengan kaki
 - a.1. Kaki bagian dalam
 - a.2. Kura-kura kaki penuh
 - a.3. Kura-kura kaki bagian luar
 - a.4. Sol sepatu
 - a.5. Tumit kaki (jarang digunakan)
 - b. Dengan tulang kering
 - c. Dengan paha
- 2.2. Dengan perut
- 2.3. Dengan dada
- 2.4. Dengan kepala.

c. Menggiring bola (*dribbling*)

Menggiring dalam permainan sepakbola bertujuan untuk melewati lawan, untuk mendekati daerah pertahanan lawan, untuk membebaskan diri dari kawalan lawan, untuk mencetak gol, dan untuk melewati daerah bebas (Herwin, 2004: 36).

Menurut Sukatamsi (1984: 159-161) ada beberapa macam cara menggiring bola, yaitu:

- 3.1. Menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian dalam
 - a. Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi kaki dalam menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam.
 - b. Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak diayunkan seperti teknik menendang bola, tetapi tiap langkah secara teratur menyentuh atau mendorong bola bergulir ke depan dan

bola harus selalu dekat dengan kaki. Dengan demikian bola mudah dikuasai dan tidak mudah direbut lawan.

- c. Pada saat menggiring bola lutut kedua kaki harus selalu ditekuk, dan pada waktu kaki menyentuh bola, mata melihat pada bola, selanjutnya melihat situasi di lapangan.

3.2. Menggiring bola dengan kura-kura kaki penuh

- a. Posisi kaki sama dengan posisi kaki dalam menendang bola dengan kura-kura kaki penuh.
- b. Kaki yang digunakan untuk menggiring bola sesuai dengan irama langkah lari tiap langkah dengan kura-kura kaki penuh bola didorong di depan dekat kaki.

3.3. Menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian luar

- a. Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi kaki dalam menendang bola dengan kura-kura kaki bagian luar.
- b. Setiap langkah secara teratur dengan kura-kura kaki bagian luar kaki kanan atau kaki kiri mendorong bola bergulir ke depan, dan bola harus selalu dekat dengan kaki.
- c. Pada saat menggiring bola kedua lutut selalu sedikit ditekuk, waktu kaki menyentuh bola pandangan pada bola, dan selanjutnya melihat situasi lapangan.

d. Menyundul bola (*heading*)

Menyundul bola bertujuan untuk mengoper ke teman, menghalau bola dari daerah gawang atau daerah berbahaya, meneruskan bola ke teman atau daerah yang kosong, dan untuk membuat gol ke gawang lawan (Herwin, 2004: 41).

Macam-macam teknik menyundul bola (*heading*) menurut Sukatamsi (1984: 173-174) adalah:

4.1. Menyundul bola (*heading*) dalam sikap berdiri

- a. Sikap berhenti di tempat: badan menghadap ke arah datangnya bola, kedua kaki berdiri kangkang ke muka belakang kedua lutut ditekuk sedikit, badan ditarik ke belakang, sikap badan condong ke arah belakang, otot-otot leher dikuatkan hingga dagu merapat pada leher, mata tertuju ke arah datangnya bola, dengan kekuatan otot-otot perut dan dorongan panggul serta kedua lutut diluruskan, badan digerakkan ke depan hingga dahi tepat mengenai bola, seluruh berat badan diikutsertakan ke depan, hingga badan condong ke depan diteruskan dengan gerak lanjutan ke arah

sasaran, dengan mengangkat kaki belakang maju ke depan segera lari mencari posisi.

4.2. Menyundul bola (*heading*) dengan lari

Lari ke arah datangnya bola, sambil lari dengan gerakan seperti menyundul bola dalam sikap berdiri.

4.3. Menyundul bola (*heading*) dengan melompat

Dengan ancang-ancang melompat ke atas ke arah datangnya bola.

- a. Setelah badan berada di atas badan ditarik ke belakang, badan condong ke belakang otot-otot leher dikuatkan. Dengan kekuatan otot-otot perut dan dorongan panggul, badan digerakkan ke depan hingga dahi tepat mengenai bola.
- b. Badan condong ke depan hingga turun ke tanah dengan kedua lutut kaki mengeper diteruskan dengan gerak lanjutan.

e. Merebut bola (*tackling*)

Merampas bola (*tackling*) menurut Sukatamsi (1984: 191-192) adalah teknik merampas bola dari lawan yang sedang menguasai bola. Untuk keberhasilan dalam merampas bola kecuali teknik merampas bolanya sendiri, masih ditentukan oleh faktor keberanian, kekuatan dan ketenangan pemain. Teknik ini sering dilakukan oleh pemain pertahanan (belakang) di dalam usahanya untuk mematahkan serangan lawan (pemain penyerang). Walaupun demikian sebaiknya semua pemain dapat melakukannya.

f. Lemparan ke dalam (*throw-in*)

Menurut peraturan, melemparkan bola ke dalam lapangan harus dilakukan:

- a. Dengan kedua belah tangan melalui di atas kepala
- b. Kedua kaki dari pemain yang melemparkan bola harus berada di luar garis samping batas lapangan dan ketika melemparkan bola kedua kakinya harus berada di tanah, tidak boleh diangkat.

Dan di dalam melempar bola tidak dibenarkan langsung membuat gol, dan keuntungannya di dalam melempar bola tidak ada hukuman bagi pemain yang berdiri offside, jadi pemain penyerang bebas berdiri di muka gawang lawan (Sukatamsi 1984: 184).

g. Gerak Tipu

Perlu diperhatikan bahwa di dalam melakukan gerak tipu, gerakan permulaan yang bertujuan untuk mengganggu atau menghilangkan keseimbangan lawan, tidak boleh dilakukan dengan sepenuhnya sehingga akan kehilangan keseimbangan badan sendiri. Berat badan jangan sampai terlalu jauh menyimpang dari bidang tumpuan. Dan setelah berhasil menipu lawan segera menutup lawan yaitu dengan menempatkan badan di antara bola dan lawan (Sukatamsi 1984: 187-188).

h. Teknik Penjaga Gawang (*goal keeping*)

Teknik penjaga gawang merupakan teknik khusus yang hanya dilakukan oleh penjaga gawang. Bila penjaga gawang mampu mempertahankan gawang tidak kemasukan, maka kemungkinan menang bagi timnya adalah penting (Herwin 2004: 49).

Menurut Remmy Muchtar (1992: 50-51) teknik yang dilakukan penjaga gawang antara lain:

- a. Menangkap bola yang tergulir di tanah
- b. Menangkap bola setinggi perut
- c. Menangkap bola setinggi dada
- d. Men – tip bola tinggi melalui atas gawang

2. SSB SELABORA UNY

Sekolah Sepakbola SELABORA merupakan singkatan dari Sekolah Laboratorium Olahraga. Di dalam SSB terjadi proses berlatih yang melatih keterampilan sepakbola antara pelatih dengan siswa SSB. Materi yang diajarkan dalam SSB tidak hanya sebatas pada keterampilan bermain sepakbola tetapi sampai pada pengembangan kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental.

Proses latihan di SSB berlangsung pada sore hari, tujuan didirikannya SSB antara lain (1) Sebagai laboratorium ilmu kepelatihan olahraga, kesegaran jasmani, dan kesehatan. (2) Membina anak-anak usia dini yang mempunyai bakat dalam sepakbola. (3) Menanankan olahraga (sepakbola) sebagai bentuk kegiatan yang positif di luar sekolah. (4) Sebagai wadah bagi Mahasiswa khususnya kepelatihan untuk menerapkan ilmunya. (5) Membentuk karakter anak melalui sepakbola.

B. Kerangka Berfikir

Kemampuan teknik dasar dalam sepakbola adalah kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepak bola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola. Untuk bermain sepakbola dengan baik pemain dibekali dengan keterampilan gerak dasar atau teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula.

Pemain harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola agar dapat bermain dengan baik. Teknik dasar tersebut diantaranya menggiring, menendang dan mengontrol bola. Pemain yang terampil dalam menendang bola akan lebih efisien dan efektif dalam melakukan tendangan untuk memberikan operan kepada teman. Untuk dapat melakukan gerakan menendang bola dengan terampil, dibutuhkan latihan teknik menendang dengan benar dan juga dibutuhkan kondisis fisik yang baik pula. Seorang pemain sepakbola tanpa didukung dengan kemampuan fisik yang baik, kemungkinan kemampuan yang dimiliki tidak akan berkembang dengan pesat.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka kaitannya dengan penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan penelitiannya adalah Bagaimana tingkat kemampuan teknik dasar siswa SSB SELABORA UNY Yogyakarta?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukardi (2003: 162) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. dengan menggunakan metode teknik tes dan pengukuran.

Metode penelitian sebagai mana yang kita kenal memberikan garis-garis yang tepat dan mengajukan syarat-syarat yang benar, maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan dicapai dari suatu penelitian dapat mempunyai harga yang ilmiah serta berkualitas tinggi. Penerapan metode penelitian harus dapat mengarah pada tujuan penelitian sehingga hasil yang diperoleh bisa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (1989: 91) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabelnya adalah teknik dasar sepakbola pada siswa SSB SELABORA UNY Yogyakarta. Untuk menghindari salah pengertian, maka perlu dijabarkan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

Teknik dasar bermain sepakbola adalah kemampuan untuk menguasai teknik-teknik permainan sepakbola. Tes yang digunakan adalah tes kemampuan sepakbola yang terdiri atas tes menendang dan tahan bola (*passing*

dan *stopping*), tes memainkan bola dengan kepala (*heading*), tes menggiring bola (*dribbling*), dan tes menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*) (Nurhasan, 2001: 157).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SSB SELABORA UNY Kelompok Umur 15.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 107). Teknik pengambilan sampel penelitian adalah teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2003: 61). Jadi seluruh populasi SSB SELABORA UNY, siswa Kelompok Umur 15 yang berjumlah 18 orang digunakan sebagai subjek penelitian.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat pengukur data yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel, karena instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan, yaitu valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 1998: 135).

Tes adalah suatu alat yang dipergunakan untuk memperoleh informasi mengenai individu atau mengenai suatu obyek sedangkan pengukuran adalah suatu proses dalam mengumpulkan informasi untuk menentukan tingkat penguasaan seseorang atau partisipan (sumber: httpfile.upi.eduDirektoriFPOKJUR._PEND._OLAHRAGA197409072001121.DIDIN_BUDIMANevaluasi_penjas.pdf).

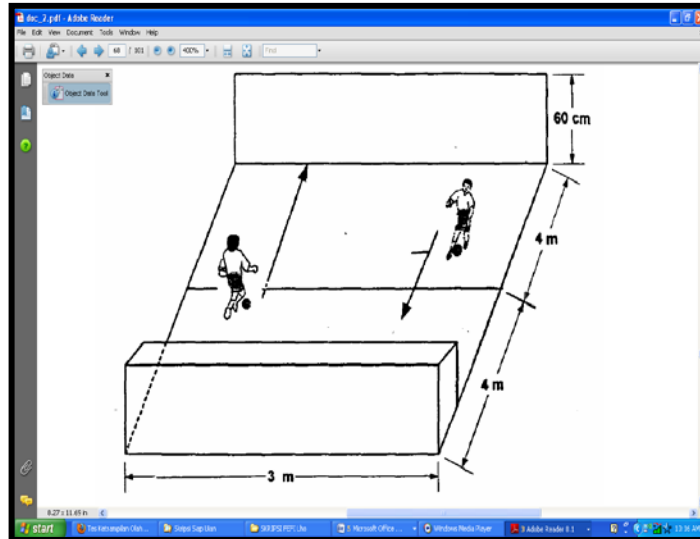
Tes dan pengukuran yang dilakukan oleh masing-masing cabang olahraga yang satu dengan olahraga yang lain berbeda, hal ini dikarenakan tes dan pengukuran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing cabang olahraga. Walaupun tes tersebut belum dapat menggambarkan kebutuhan yang sebenarnya atau secara keseluruhan, tetapi tes tersebut sudah dapat menggambarkan kemampuan teknik dasar seorang pemain

Instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan tes dasar bermain sepakbola. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis.

Keberhasilan suatu penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperoleh untuk menjawab pernyataan penelitian dan menguji melalui instrumen tersebut. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data yaitu tes dasar bermain sepakbola. Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan teknik dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan (2001: 157-163) adalah sebagai berikut:

a. Tes Sepak dan Tahan Bola (*Passing dan Stopping*)

- 1) Tujuan: mengukur keterampilan menyepak dan menahan bola.
- 2) Alat yang digunakan: bola, *stopwatch*, papan pantul, kapur.
- 3) Petunjuk pelaksanaan:
 - a) Testi berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari sasaran atau papan dengan posisi kaki kanan atau kaki kiri siap menembak sesuai dengan kebiasaan pemain.
 - b) Pada aba-aba “ya”, testi mulai menyepak bola ke sasaran, pantulannya ditahan kembali dengan kaki di belakang garis tembak.
 - c) Lakukan tugas ini secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan selama 30 detik
 - d) Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testi menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.
- 4) Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:
 - a) Bola ditahan atau disepak di depan garis sepak pada setiap kali tugas menyepak bola.
 - b) Bola ditahan dan disepak hanya dengan satu kaki saja.
- 5) Skor: Jumlah menyepak dan menahan bola secara sah selama 30 detik.
Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang dan menahan bola.

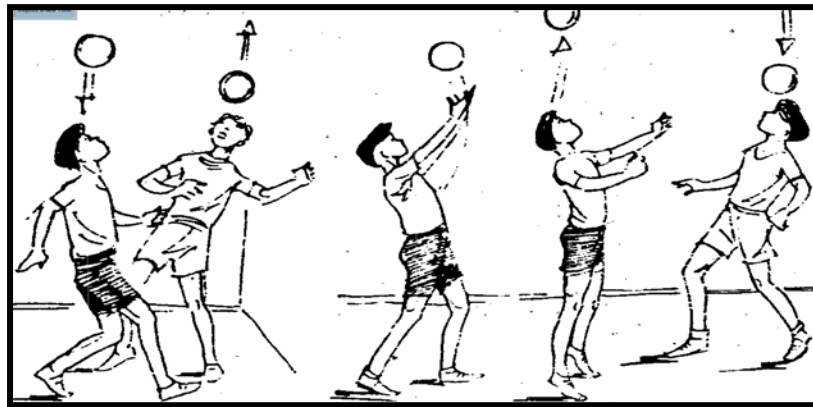


Gambar 1. Lapangan Tes Sepak Tahan Bola
(Nurhasan, 2001: 157)

b. Tes Memainkan Bola dengan Kepala (*Heading*)

- 1) Tujuan: mengukur keterampilan menyundul dan mengontrol bola dengan kepala
- 2) Alat yang digunakan: bola, *stopwatch*
- 3) Petunjuk pelaksanaan:
 - a) Pada aba-aba “siap”, testi berdiri bebas dengan bola berada pada penguasaan tangannya.
 - b) Pada aba-aba “ya”, testi melempar bola ke atas kepalanya dan kemudian memainkan bola tersebut dengan bagian dahi.
 - c) Lakukan tugas gerak ini di tempat selama 30 detik.
 - d) Apabila bola tersebut jatuh maka testi mengambil bola itu dan memainkannya kembali di tempat bola tersebut diambil.
- 4) Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
 - a) Testi memainkan bola tidak dengan dahi.

- b) Dalam memainkan bola testi berpindah-pindah tempat dari area yang telah ditentukan (area 1 meter).
- 5) Skor: jumlah bola yang dimainkan dengan dahi yang benar (sah) selama 30 detik.

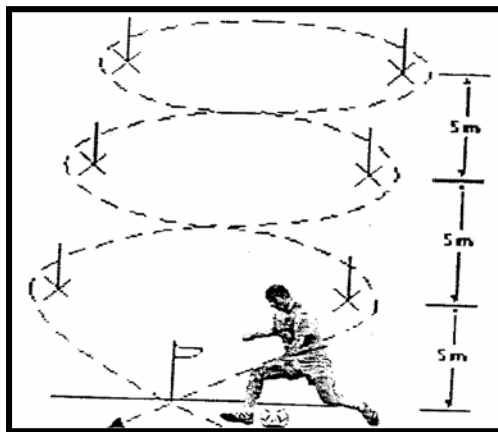


Gambar 2. Tes Memainkan Bola dengan Dahi
(Nurhasan, 2001: 157)

c. Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

- 1) Tujuan: mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki secara cepat disertai perubahan arah
- 2) Alat yang digunakan: bola, *stopwatch*, 6 buah rintangan (kerucut), kapur.
- 3) Petunjuk pelaksanaan:
 - a) Pada aba-aba “siap”, testi berdiri di belakang garis *start* dengan bola dalam penguasaan kakinya.
 - b) Pada aba-aba “ya”, testi mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai ia melewati garis *finish*.

- c) Bila salah arah dalam menggiring bola ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan terjadi dan selama itu pula *stopwatch* tetap berjalan.
 - d) Bola digiring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.
- 4) Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
- a) Testi menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja
 - b) Testi menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah
 - c) Testi menggunakan anggota badan lainnya selain kaki, untuk menggiring bola
- 5) Skor: Waktu yang ditempuh oleh testi dari mulai aba-aba “ya” sampai ia melewati garis *finish*. Waktu dicatat sampai persepuluh detik.

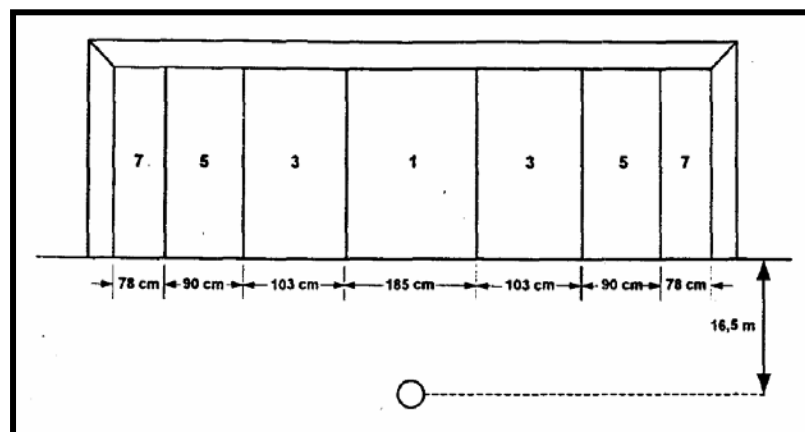


Gambar 3. Diagram Lapangan Tes Menggiring Bola
(Nurhasan, 2001: 157)

d. Tes Menembak/Menendang Bola ke Sasaran (*Shooting*)

- 1) Tujuan: mengukur keterampilan menembak bola yang cepat dan tepat ke arah sasaran gantung.

- 2) Alat yang digunakan: bola, *stopwatch*, gawang, nomor-nomor, tali.
- 3) Petunjuk pelaksanaan:
 - a) Testi berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16 meter di depan gawang/sasaran.
 - b) Pada saat kaki testi mulai menendang bola, maka *stopwatch* dijalankan dan berhenti saat bola mengenai sasaran.
 - c) Testi diberi 5 (lima) kali kesempatan.
- 4) Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
 - a) Bola keluar dari daerah sasaran
 - b) Menempatkan bola tidak pada jarak 16 meter dari sasaran
- 5) Skor:
 - a) Jumlah skor dan waktu yang ditempuh bola pada sasaran dalam tiga kali kesempatan.
 - b) Bila bola hasil tendangan bola mengenai tali atau garis pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut



Gambar 4. Lapangan Tes Menembak Bola ke Sasaran
(Nurhasan, 2001: 157)

2. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat pengukur data yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel, karena instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan, yaitu valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 1998: 135).

Tes dan pengukuran yang dilakukan oleh masing-masing cabang olahraga yang satu dengan olahraga yang lain berbeda, hal ini dikarenakan tes dan pengukuran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing cabang olahraga. Walaupun tes tersebut belum dapat menggambarkan kebutuhan yang sebenarnya atau secara keseluruhan, tetapi tes tersebut sudah dapat menggambarkan kemampuan teknik dasar seorang pemain.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran tingkat kesahihan suatu instrumen. Menurut Sumarna Surapranata (2004: 50) validitas adalah konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Analisis kesahihan butir dilakukan faktor demi faktor. Sedangkan koefisien kesahihan butir diperoleh dari korelasi antara skor butir dengan skor faktor. Validitas instrumen yang berupa *content validity* (validitas isi) (Sugiyono, 2003: 270).

Untuk menguji *content validity* (validitas isi), maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan

berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Para ahli akan memberi pendapat: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang bergelar dokter sesuai dengan lingkup yang diteliti. Setelah pengujian konstruksi dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen.

Untuk menguji *content validity* (validitas isi) dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Untuk instrumen yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya pembeda skor tiap item dari kelompok yang memberikan jawaban tinggi dan jawaban rendah. Jumlah kelompok yang tinggi diambil 27% dan kelompok yang rendah diambil 27% dari sampel uji coba (Nana Sudjana, 1992: 13).

Maka tes teknik dasar itu terdiri dari butir-butir tes yang terdiri dari butir-butir tes yang disusun atas dasar komponen-komponen tersebut, yaitu *passing* dan *stopping*, *heading*, *dribbling* dan *shooting*.

Kesatuan dari butir-butir tersebut menggambarkan mengenai teknik dasar dasar seseorang. Dengan demikian tes yang digunakan untuk pengambilan data setelah dilakukan uji validitas adalah seperti berikut:

Tabel 1. Tes Sepak dan Tahan Bola (*Passing dan Stopping*)

Kategori	Deskripsi Kemampuan	Nilai
Baik	a) Bola disepak dan ditahan di belakang garis tembak b) Bola disepak dan ditahan secara bergantian antara kaki kanan dan kiri secara berurutan c) Menyepak dan menahan bola selama 30 detik sebanyak 20 kali atau lebih	3
Sedang	a) Bola disepak dan ditahan tepat di garis tembak b) Bola disepak dan ditahan dengan kaki kanan dan kiri dengan tidak berurutan c) Menyepak dan menahan bola selama 30 detik sebanyak 11-19 kali	2
Kurang	a) Bola disepak dan ditahan di depan garis sepak pada setiap kali tugas menyepak bola b) Bola disepak dan ditahan hanya dengan satu kali saja c) Menyepak dan menahan bola selama 30 detik kurang dari 10 kali	1

Tabel 2. Tes Memainkan Bola dengan Kepala (*Heading*)

Kategori	Deskripsi Kemampuan	Nilai
Baik	a) Memainkan bola dengan kepala selama 30 detik sebanyak 25 kali atau lebih b) Dalam memainkan bola tidak berpindah tempat dari daerahnya	3
Sedang	a) Memainkan bola dengan kepala selama 30 detik sebanyak 11-24 kali b) Dalam memainkan bola sedikit berpindah tempat dari daerahnya	2
Kurang	a) Memainkan bola dengan kepala selama 30 detik kurang dari 10 kali b) Dalam memainkan bola selalu berpindah-pindah tempat dari daerahnya	1

Tabel 3. Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

Kategori	Deskripsi Kemampuan	Nilai
----------	---------------------	-------

Baik	a) Menggiring bola dengan menggunakan dua kaki secara berturut-turut dan terus menerus b) Menggiring bola sesuai dengan arah yang ditentukan c) Menggiring bola dengan waktu kurang dari 19 detik	3
Sedang	a) Menggiring bola dengan menggunakan dua kaki tidak dengan berurutan dan tidak terus menerus b) Menggiring bola sesuai arah tetapi jauh dari rintangan c) Menggiring bola dengan waktu 20 detik – 24 detik	2
Kurang	a) Menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja b) Menggiring bola tidak sesuai dengan arah yang ditentukan c) Menggunakan anggota badan lainnya selain kaki untuk menggiring bola d) Menggiring bola dengan waktu lebih dari 25 detik	1

Tabel 4. Tes Menembak / Menendang Bola ke Sasaran (*Shooting*)

Kategori	Deskripsi Kemampuan	Nilai
Baik	a) Bola mengenai sasaran no.5 dan no.7 b) Menempatkan bola pada jarak 16 meter dari sasaran, tepat di depan mistar gawang c) Berhasil menembak bola ke sasaran sebanyak 5 kali atau 4 kali dari 5 kali kesempatan yang diberikan d) Kecepatan menembak dengan waktu kurang dari 1-2 detik	3
Sedang	a) Bola mengenai sasaran no.3 dan no.1 b) Menempatkan bola pada jarak 16 meter dari sasaran, tidak lurus atau sedikit melenceng dari mistar gawang c) Berhasil menembak bola ke sasaran sebanyak 2 kali dari 5 kali kesempatan yang diberikan d) Kecepatan menembak dengan waktu 3-4 detik	2
Kurang	a) Menempatkan bola pada jarak 16 meter dari sasaran b) Tidak berhasil menembak bola ke sasaran pada 5 kali kesempatan yang diberikan c) Kecepatan menembak dengan waktu lebih dari 5 detik	1

Keterangan:

3: Baik

2: Sedang

1: Kurang

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Syarat dari suatu instrumen yang baik adalah menuntut keajegan atau stabilitas hasil pengamatan dengan instrumen (pengukuran). Untuk uji reliabilitas tes keterampilan sepakbola menggunakan teknik *test retest*.

Untuk mengetahui besarnya derajat keterandalan suatu alat pengukur dapat dilakukan dengan dua kali cara pengukuran, yaitu pengukuran pertama dan ulangnya. Untuk pelaksanaan pengukuran ini harus diperhatikan bahwa proses pengukuran pertama hendaknya tidak mewarnai hasil pengukuran kedua, kondisi pelaksanaan pengukuran kedua (harus benar-benar) dalam keadaan yang tetap sama. Selanjutnya hasil pengukuran yang pertama dan yang kedua dikorelasikan dan hasilnya menunjukkan kenyataan derajat keterandalan (reliabilitas) alat pengukur tersebut.

Peneliti dibantu oleh tiga orang ahli yang telah dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, yakni memiliki ilmu kepelatihan sepakbola yang didapatkan melalui jenjang pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan spesialisasi sepakbola, memiliki pengalaman dalam melatih sepakbola dan mengerti tentang dasar sepakbola, khususnya mengenai teknik dasar sepakbola.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk pembentukan gambaran realita yang ada tentang status kebugaran jasmani dan keterampilan bermain sepakbola. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik ini ditujukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai. Data yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk angka sehingga disebut data kuantitatif. Analisis data atau penggolongan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Dalam pelaksanaannya terdapat dua jenis analisa data yang dikatakan Sutrisno Hadi (1981: 221), bahwa dalam suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis statistik dan non statistik. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan perhitungan statistik menggunakan analisis deskriptif persentase. Adapun rumus yang digunakan menurut Mukhamad Ali (1993: 186):

$$DP = 100\% \frac{N \times n}{N}$$

Keterangan:

n = jumlah nilai faktor faktual

N = jumlah seluruh nilai jawaban ideal

% = tingkat persentase yang dicapai

Persentase tersebut ditafsirkan ke dalam kualitatif (Suharsimi Arikunto, 1998: 196) yaitu apabila berada dalam persentase antara:

- a. 76 % - 100 % berarti Sangat Baik
- b. 56 % - 75 % Baik
- c. 41% - 55 % Kurang
- d. < 40 % berarti Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas penelitian ini menggunakan *total item correlation*.

Berdasarkan hasil uji instrumen, hasil penghitungan menunjukkan bahwa instrumen adalah valid dengan koefisien validitas sebagai berikut. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 3 halaman 66.

- a. Tes *passing* dan *stopping* menunjukkan bahwa instrumen valid dengan koefisien validitas mencapai 0.962.
- b. Tes *heading* menunjukkan bahwa instrumen valid dengan koefisien validitas mencapai 0.975.
- c. Tes *dribbling* menunjukkan bahwa instrumen valid dengan koefisien validitas mencapai 1.0.
- d. Tes *shooting* menunjukkan bahwa instrumen valid dengan koefisien validitas mencapai 1.0.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji instrumen, hasil penghitungan reliabilitas instrumen tes ketepatan *passing* bawah menunjukkan bahwa instrumen reliabel. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 3 halaman 66.

- a. Tes *passing* dan *stopping* menunjukkan bahwa instrumen valid dengan koefisien validitas mencapai 0.949.

- b. Tes *heading* menunjukkan bahwa instrumen valid dengan koefisien validitas mencapai 0.967.
- c. Tes *dribbling* menunjukkan bahwa instrumen valid dengan koefisien validitas mencapai 1.0.
- d. Tes *shooting* menunjukkan bahwa instrumen valid dengan koefisien validitas mencapai 1.0.

B. Hasil Penelitian

Tingkat teknik dasar *passing* dan *stopping*, *dribbling*, *heading*, *shooting* siswa di klub sepakbola SELABORA UNY Yogyakarta diukur berdasarkan data dari tes teknik dasar sepakbola. Penghitungan data yang mencerminkan tingkat teknik dasar *passing* dan *stopping*, *dribbling*, *heading*, *shooting* di SELABORA UNY Yogyakarta terangkum dalam analisis sebagai berikut:

1. Teknik Dasar *Passing* dan *Stopping*

Data dari tes menggunakan teknik dasar *passing* dan *stopping* dan selanjutnya dikategorikan untuk mengetahui tingkat teknik dasar *passing* dan *stopping* dalam sekolah sepakbola SELABORA UNY Yogyakarta. Dari hasil analisis diperoleh rerata sebesar 15.83, median 16.0, modus 13.0, dan standar deviasi 4.00. Sedangkan nilai terkecil adalah 8.0 dan nilai terbesar adalah 22.0.

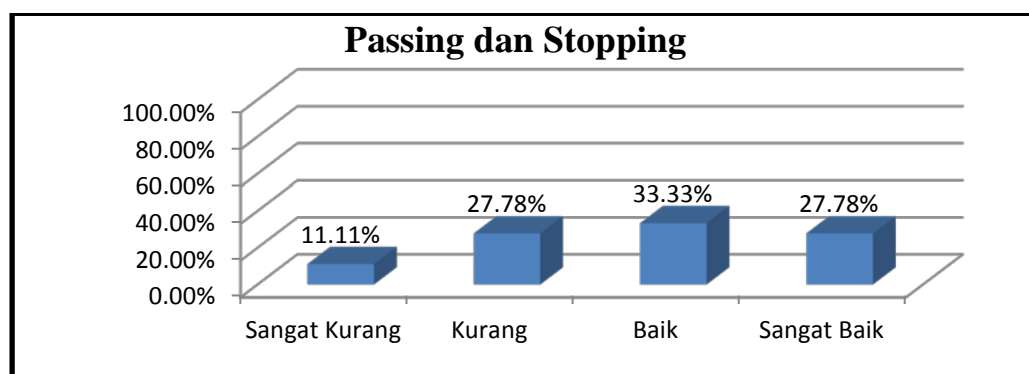
Distribusi frekuensi tingkat teknik dasar *passing* dan *stopping* siswa SELABORA UNY Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Tingkat Teknik Dasar *Passing* dan *Stopping* Siswa SELABORA UNY Yogyakarta

No.	Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	≥ 18.5	Sangat Baik	5	27.78
2.	15.0 – 18.4	Baik	6	33.33
3.	11.4 – 14.9	Kurang	5	27.78
4	≤ 8	Sangat Kurang	2	11.11
Jumlah			18	100,00

Dari 18 siswa yang memiliki tingkat teknik dasar *passing* dan *stopping* dengan kategori sangat baik 5 pemain (27.78%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 6 pemain (33.33%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 5 pemain (27.78%) dan masuk kategori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 2 pemain (11.11%). Rerata yang diperoleh sebesar 15.83 berada pada interval 15.0 – 18.4 dengan kategori baik. Jadi, dapat diketahui bahwa tingkat teknik dasar *passing* dan *stopping* adalah baik.

Diagram tingkat teknik dasar *passing* dan *stopping* adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Tingkat Teknik Dasar *Passing* dan *Stopping*

2. Teknik Dasar *Dribbling*

Data dari tes menggunakan teknik dasar *dribbling* dan selanjutnya dikategorikan untuk mengetahui tingkat teknik dasar *dribbling* dalam sekolah sepakbola SELABORA UNY Yogyakarta. Dari hasil analisis diperoleh rerata sebesar 22.53, median 22.39, modus 18.03, dan standar deviasi 2.79. Sedangkan nilai terkecil adalah 18.03 dan nilai terbesar adalah 27.97.

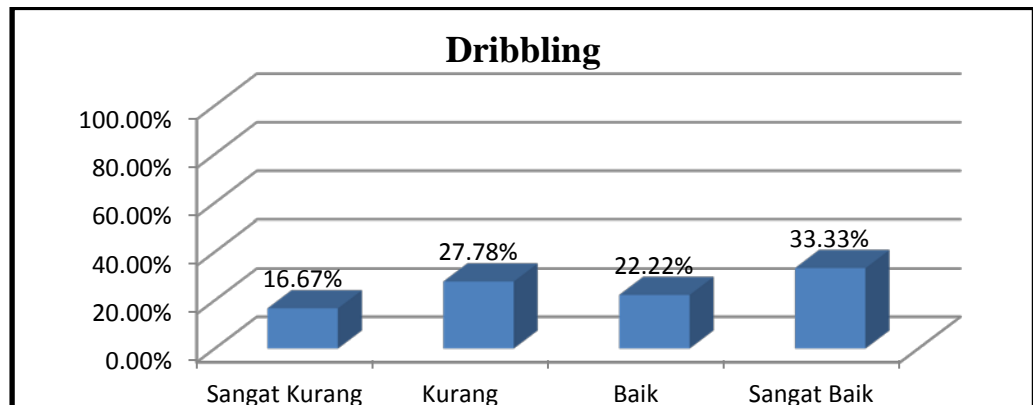
Distribusi frekuensi tingkat teknik dasar *dribbling* pemain sepakbola adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Tingkat Teknik Dasar *Dribbling* Siswa SELABORA UNY Yogyakarta

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	≥ 25.485	Sangat Kurang	3	16.67
2.	23 – 25.484	Kurang	5	27.78
3.	20.515-22.999	Baik	4	22.22
4.	≤ 18.03	Sangat Baik	6	33.33
Jumlah			18	100,00

Dari 18 siswa yang memiliki tingkat teknik dasar *dribbling* dengan kategori sangat baik 6 pemain (33.33%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 4 pemain (22.22%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 5 pemain (27.78%) dan masuk kategori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 3 pemain (16.67%). Rerata yang diperoleh sebesar 22.53 berada dengan kategori baik. Jadi, dapat diketahui bahwa tingkat teknik dasar *dribbling* adalah baik.

Diagram tingkat teknik dasar *dribbling* adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Tingkat Teknik Dasar *Dribbling*

3. Teknik Dasar *Heading*

Data dari tes menggunakan teknik dasar *heading* dan selanjutnya dikategorikan untuk mengetahui tingkat teknik dasar *heading* dalam sekolah sepakbola SELABORA UNY Yogyakarta. Dari hasil analisis diperoleh rerata sebesar 16.94 median 16.50, modus 14.0, dan standar deviasi 4.53. Sedangkan nilai terkecil adalah 10.0 dan nilai terbesar adalah 26.0.

Distribusi frekuensi tingkat teknik dasar *heading* pemain sepakbola adalah sebagai berikut:

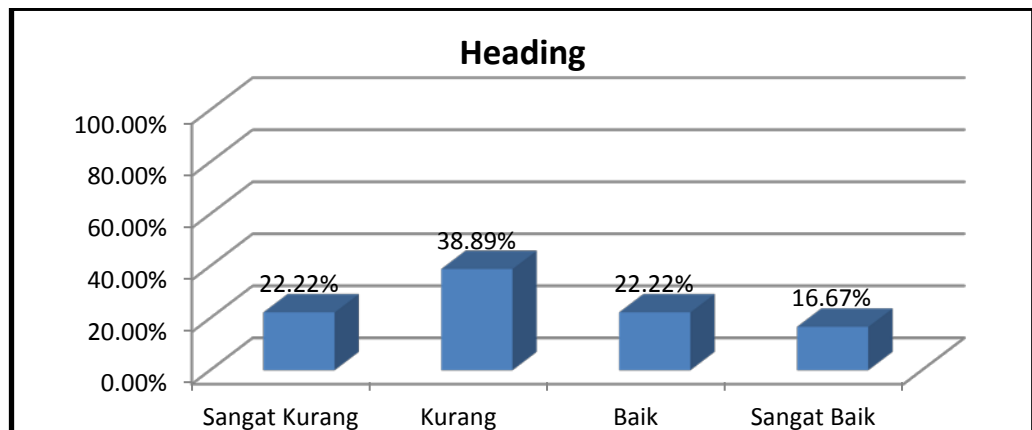
Tabel 7. Tingkat Teknik Dasar *Heading* Siswa SELABORA UNY

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	≥ 22	Sangat Baik	3	16.67
2.	18 – 21	Baik	4	22.22
3.	14 - 17	Kurang	7	38.89
4.	≤ 10	Sangat Kurang	4	22.22
Jumlah			18	100,00

Dari 18 siswa yang memiliki tingkat teknik dasar *heading* dengan kategori sangat baik 3 pemain (16.67%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 4 pemain (22.22%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 7 pemain (38.89%) dan masuk kategori sangat kurang dengan

frekuensi sebanyak 4 pemain (22.22%). Rerata yang diperoleh sebesar 16.94 berada pada interval 14 – 17 dengan kategori kurang. Jadi, dapat diketahui bahwa tingkat teknik dasar *heading* adalah sedang.

Diagram tingkat teknik dasar *heading* adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Tingkat Teknik Dasar *Heading*

4. Teknik Dasar *Shooting*

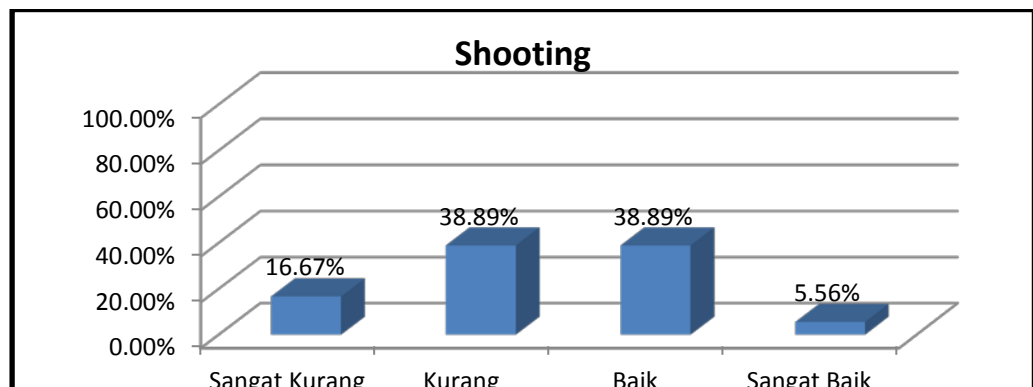
Data dari tes menggunakan teknik dasar *shooting* dan selanjutnya dikategorikan untuk mengetahui tingkat teknik dasar *shooting* dalam sekolah sepakbola SELABORA UNY Yogyakarta. Dari hasil analisis diperoleh rerata sebesar 16.11 median 15.5, modus 19.0, dan standar deviasi 3.90. Sedangkan nilai terkecil adalah 9.0 dan nilai terbesar adalah 25.0. Distribusi frekuensi tingkat teknik dasar *shooting* siswa SELABORA UNY adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Tingkat Teknik Dasar *Shooting* Siswa SELABORA UNY Yogyakarta

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	≥ 21	Sangat Baik	1	5.56
2.	17 – 20	Baik	7	38.89
3.	13 - 16	Kurang	7	38.89
4.	≤ 9	Sangat Kurang	3	16.67
Jumlah			18	100,00

Dari 18 siswa yang memiliki tingkat teknik dasar *shooting* dengan kategori sangat baik 1 pemain (5.56%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 7 pemain (38.89%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 7 pemain (38.89%) dan masuk kategori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 3 pemain (16.67%). Sebagian besar bahwa tingkat teknik dasar *shooting* adalah kurang.

Diagram tingkat teknik dasar *shooting* adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Tingkat Teknik Dasar *Shooting*

5. Teknik Dasar Sepakbola

Data dari tes teknik dasar sepakbola yang terdiri dari *passing* dan *stopping*, *dribbling*, *heading*, *shooting* analisis seperti tabel di bawah ini.

n	Valid	18
	Missing	0
Mean		1.9968E2
Median		1.9847E2
Mode		180.47 ^a
Std. Deviation		1.63952E1
Minimum		177.03
Maximum		227.12

Distribusi frekuensi teknik dasar sepakbola siswa SELABORA UNY

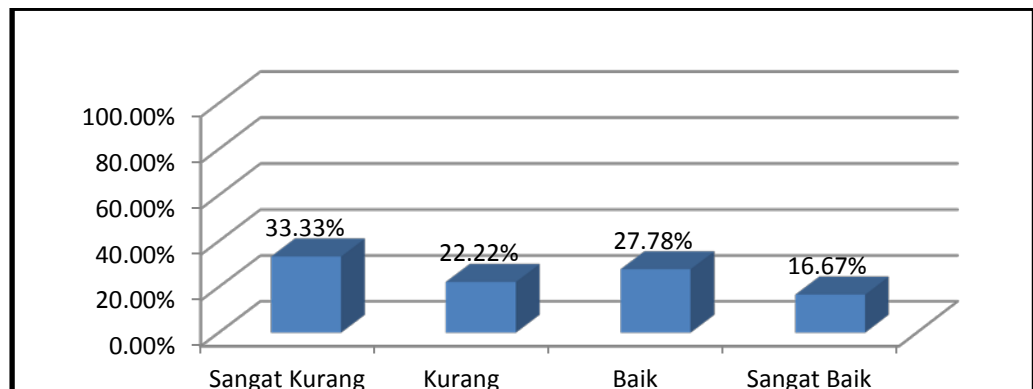
Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Teknik Dasar Siswa SELABORA UNY Yogyakarta

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	≥ 214.5974	Sangat Baik	3	16.67
2.	202.075 – 214.5974	Baik	5	27.78
3.	189.5525 – 202.074	Kurang	4	22.22
4.	≤ 177.03	Sangat Kurang	6	33.33
Jumlah			18	100,00

Dari 18 siswa yang memiliki tingkat teknik dasar bermain sepakbola dengan kategori sangat baik 3 pemain (16.67%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 5 pemain (27.78%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 4 pemain (22.22%) dan masuk kategori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 6 pemain (33.33%).

Diagram tingkat teknik dasar siswa SSB SELABORA UNY Yogyakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Tingkat Teknik Dasar

C. Pembahasan

Teknik dasar dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan tugas-tugas gerak tertentu dengan baik. Hasil penelitian tes kemampuan teknik dasar diketahui secara keseluruhan, sebagian besar siswa SELABORA UNY dalam kategori sedang.

Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, maka pemain harus dibekali dengan kemampuan gerak dasar atau teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Karena sepak bola merupakan salah satu jenis olahraga yang membutuhkan aktivitas jasmani atau latihan fisik yang baik, membutuhkan gerakan lari, lompat, loncat, menendang, menghentakkan dan menangkap bola bagi penjaga gawang. Semua gerakan tersebut merupakan serangkaian pola gerak yang diperlukan pemain dalam menjalankan tugasnya bermain sepak bola.

Selain untuk mengenalkan bagaimana cara-cara bermain sepak bola dengan teknik yang bagus, seorang pelatih juga mengenalkan aturan-aturan yang tertuang dalam peraturan PSSI supaya seorang pemain bisa mengenal peraturan yang ada. Jadi pemain tidak hanya memiliki keterampilan gerak yang baik akan tetapi juga memiliki pengetahuan dan wawasan bermain sepak bola yang baik pula.

Dalam melakukan penilaian kemampuan gerak dasar digunakan beberapa tes sebagai alat ukurnya. Berikut penjelasan hasil penelitian untuk tiap item tes yang digunakan tersebut:

1. Tes Sepak dan Tahan Bola (*Passing* dan *Stopping*)

Permainan sepakbola merupakan permainan tim, jadi keberhasilan dalam memenangkan suatu permainan sangat dipengaruhi oleh kekompakan tim itu sendiri. Untuk menjadi sebuah tim yang bagus harus terdapat koordinasi yang baik antar pemain. Koordinasi sendiri akan terlihat sangat baik jika tendangan atau umpan yang diberikan tepat sasaran. Oleh sebab itu dibutuhkan kemampuan *passing* yang baik oleh pemain, karena hal ini adalah salah satu teknik dasar bermain sepak bola yang harus dikuasai oleh pemain. Selain *passing*, umpan juga dapat dilakukan dengan *heading*. Teknik menyundul bola (*heading*) yang sangat menentukan adalah mengenai perkenaan kepala dengan bola. Bagian kepala yang dipukulkan pada bola adalah bagian permukaan kepala yang paling lebar, yaitu pada kening bagian depan. Tujuan dari bagian kening yang lebar adalah agar bola dapat diarahkan sesuai dengan kebutuhannya.

2. Tes Memainkan Bola dengan Kepala (*Heading*)

Selain *heading* yang tepat sasaran, untuk mengetahui kemampuan atau keterampilan dengan kepala maka dilakukan latihan memainkan bola dengan menggunakan kepala. Semakin lama seorang pemain dapat memainkan bola dengan kepala, maka kemungkinan besar pemain dapat melakukan *heading* yang tepat (baik tepat dalam pengenaan di bagian kepala maupun tepat sasaran yang diinginkan).

3. Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

Menggiring bola merupakan teknik dalam usaha memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung. Latihan *dribbling* bola diberikan kepada pemain untuk meningkatkan keterampilan (*skill*) pemain dalam membawa atau menggiring bola. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan para pemain dalam menggiring bola atau *dribbling* masih perlu untuk ditingkatkan. Selain dari hasil latihan yang diberikan oleh pelatih, pemain juga harus memiliki kesadaran untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* bola dengan menambah porsi latihan sendiri.

4. Tes Menembak/Menendang Bola ke Sasaran (*Shooting*)

Menendang bola (*kicking*) merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki. Menembak atau menendang bola merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain. Hasil penelitian menunjukkan semua pemain memiliki kemampuan menendang dalam

kategori sedang. Dengan hasil tersebut hendaknya ada upaya dari pemain dan pelatih untuk bersama-sama melakukan latihan yang lebih baik lagi agar kemampuan *shooting* dari para pemain menjadi lebih bagus. Latihan menendang bola tersebut dapat dilakukan dengan bola dalam keadaan diam, menggelinding, maupun melayang di udara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar siswa SSB SELABORA UNY Yogyakarta adalah sebagai berikut; dengan kategori sangat baik 3 pemain (16.67%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 5 pemain (27.78%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 4 pemain (22.22%) dan masuk kategori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 6 pemain (33.33%).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memberikan implikasi yang berupa:

1. Termotivasinya pelatih untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola pemainnya.
2. Timbulnya kesadaran dari pemain sepakbola SSB SELABORA UNY Yogyakarta untuk lebih giat dalam berlatih, baik teknik maupun kondisi fisiknya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada, yaitu:

1. Tidak tertutup kemungkinan para atlet kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes teknik dasar sepakbola.

2. Penelitian tidak mengontrol faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebugaran jasmani, seperti istirahat, gizi, dan aktivitas fisik.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat disampaikan di antaranya:

1. Kemampuan teknik dasar pada dasarnya dapat dimiliki serta dikuasai pemain secara maksimal melalui latihan-latihan yang diprogram dan direncanakan dengan baik serta didukung dengan pertandingan-pertandingan yang terencana. Dalam memberikan latihan fisik dan keterampilan gerak dasar agar dapat lebih mudah dipahami dan dikuasai oleh pemain, maka pemberian latihan ini harus diberikan sejak usia dini
2. Dalam pelaksanaan latihan para pemain hendaknya tidak meninggalkan prinsip-prinsip latihan diantaranya penambahan beban, pengulangan, meningkat, disesuaikan dengan cabang olahraganya dan memiliki target.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: C.V. Tambak Kusumah.
- Herwin. (2004). *Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. Diklat. Yogyakarta: UNY.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip Dan Penerapannya*. Jakarta.
- Robert Koger (2007). *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Jakarta: Saka Mitra Kompetensi.
- Sugiyono. (2003). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukatamsi. (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Solo: Tiga Serangkai.
- Sumarna Surapranata. (2004). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan INTERPRETASI HASIL TES*. Bandung: Rosda.
- Soeharno HP. (1985). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedjono. (1985). *Pembinaan Sepak Bola Usia Dini (Makalah)*. Yogyakarta.
- Suwarno KR. (2001). *Sepakbola (gerakan Dasar dan Teknik Dasar)*. Makalah. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- <http://pssisumut.com/?open=view&newsid=4>. Didownload Kamis 24 November 2011
- httpfile.upi.eduDirektoriFPOKJUR._PEND._OLAHRAGA197409072001121DIDIN_BUDIMANevaluasi_penjas.pdf Didownload Senin 09 Januari 2012

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta, Telp. (0274) 513092 psw 255

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 531/H.34.16/PP/2012

Yang bertanda - tangan di bawah ini, dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dengan ini memberikan ijin penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Hero Mujahid
Nomor Mahasiswa : 05602241037
Program Studi : S - 1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s/d April 2012
Tempat / Objek : SSB Selabora Universitas Negeri Yogyakarta / Siswa SSB Selabora
Judul Skripsi : "IDENTIFIKASI TEKNIK DASAR SEPAK BOLA PADA SISWA SSB SELABORA UNY YOGYAKARTA ,"

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta, 21 Maret 2012

Dekan

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001.

Tembusan Yth :

1. Ketua Klub Sepakbola SSB Selabora UNY
2. Kaprodi PKO FIK UNY
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa Ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Dari SSB SELABORA

**SEKOLAH SEPAKBOLA SELABORA UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

SURAT IJIN PENELITIAN

Menanggapi surat Dekan FIK UNY No: 531/H.34.16/PP/2012 tertanggal 09 Juli 2012 perihal permohonan ijin pengambilan data penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, dengan ini kami atas nama pengurus SSB Selabora Universitas Negeri Yogyakarta memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Hero Mujahid
NIM : 05602241037
Prodi : S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Judul Skripsi : "IDENTIFIKASI TEKNIK DASAR
SEPAKBOLA PADA SISWA SSB
SELABORA UNY YOGYAKARTA TAHUN
2012"

Demikian surat ijin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 Juli 2012

Ketua Pelatih,



Nawan Primasoni
Nawan Primasoni, M. Or

Lampiran 3.Surat Peminjaman Alat

Hal : Permohonan Ijin Penggunaan/Peminjaman Alat

Kepada
Yth. Wakil Dekan II FIK-UNY
Jln. Kolombo No.1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Wakil Dekan II berkenan membuat surat ijin penggunaan/peminjaman alat bagi:

Nama Mahasiswa : Hero Mujahid
Nomor Mahasiswa : 05602241037
Program Studi : PKO
Judul Skripsi : "Identifikasi Teknik Dasar Sepakbola Pada Siswa SELABORA UNY Yogyakarta".

Penggunaan/peminjaman alat:

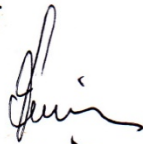
Alat :
1. 1 buah Stop watch
2. 1 buah Meteran
3. 7 buah rintangan kerucut
4. Kapur

Hari : Senin
Waktu : 9 April 2012
Tempat : SSB SELABORA

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Kajur



Endang Rini Sukamti, M.S
NIP : 19600407 198601 2 001

Yogyakarta, 5 April 2012

Yang mengajukan,



Hero Mujahid
NIM. 05602241037

Lampiran 4. Surat Permohonan Menjadi Judgment

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGMENT

Hal : Surat permohonan menjadi Expert/Judgment
Lamp : 1 Bendel observasi penelitian

Kepada
Yth. Nawan Primasoni, M. Or
Di tempat

Dengan hormat,

Disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data skripsi saya yang berjudul "Identifikasi Teknik Dasar Sepakbola Pada Siswa SELABORA UNY Yogyakarta" maka dengan ini saya memohon bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai Expert/Judgment. Dan atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Maret 2012

Dosen pembimbing



Herwin, M. Pd

Hormat saya



Hero Mujahid

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nawan Primasoni, M. Or

NIP : 198405212008121001

Bidang keahlian : Sepakbola

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama : Hero Mujahid

NIM : 05602241037

Jur / Prodi : PKO

Judul TAS : Identifikasi Teknik Dasar Sepakbola Pada Siswa SELABORA

UNY Yogyakarta

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yang menvalidasi



Nawan Primasoni, M. Or

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGMENT

Hal : Surat permohonan menjadi Expert/Judgment
Lamp : 1 Bendel observasi penelitian

Kepada
Yth. Firdaus Sulkhani S, Pd
Di tempat

Dengan hormat,

Disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data skripsi saya yang berjudul "Identifikasi Teknik Dasar Sepakbola Pada Siswa SELABORA UNY Yogyakarta" maka dengan ini saya memohon bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai Expert/Judgment. Dan atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Maret 2012

Dosen pembimbing



Herwin, M. Pd

Hormat saya



Hero Mujahid

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Firdaus Sulkhani S, Pd

Bidang keahlian : Sepakbola

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama : Hero Mujahid

NIM : 05602241037

Jur / Prodi : PKO

Judul TAS : Identifikasi Teknik Dasar Sepakbola Pada Siswa SELABORA

UNY Yogyakarta

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yang menvalidasi


Firdaus Sulkhani S, Pd

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGMENT

Hal : Surat permohonan menjadi Expert/Judgment
Lamp : 1 Bendel observasi penelitian

Kepada
Yth. Azizul Alimmudin Hanafiah S, Pd
Di tempat

Dengan hormat,

Disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data skripsi saya yang berjudul "Identifikasi Teknik Dasar Sepakbola Pada Siswa SELABORA UNY Yogyakarta" maka dengan ini saya memohon bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai Expert/Judgment. Dan atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Maret 2012

Dosen pembimbing



Herwin, M. Pd

Hormat saya



Hero Mujahid

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Azizul Alimmudin Hanafiah S, Pd

Bidang keahlian : Sepakbola

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama : Hero Mujahid

NIM : 05602241037

Jur / Prodi : PKO

Judul TAS : Identifikasi Teknik Dasar Sepakbola Pada Siswa SELABORA

UNY Yogyakarta

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yang menandatangani



Azizul Alimmudin Hanafiah S, Pd

Lampiran 5. Lembar Penilaian

Lembar Penilaian Identifikasi Teknik Dasar Sepakbola Pada Siswa SELABORA UNY

Yogyakarta

Judgement : Nawan Primasoni, M. Or

No	Subjek/Sampel				
		Passing dan Stopping	Heading (kali/30 detik)	Dribbling (detik)	Shooting
1	Alfin Pradana	2	2	2	2
2	Setha Dhira	2	2	2	2
3	Yosafat R	3	2	3	3
4	Rama Agung	3	3	3	2
5	Bayu A	2	2	2	2
6	Afif P	2	2	1	2
7	Satrio Bagas	2	2	2	3
8	Burhan T	1	2	1	2
9	Gusti Mada	3	2	2	2
10	Sigit	2	2	3	3
11	M. Rafli	2	2	1	2
12	Rico Okto	1	2	1	2
13	Alief R	2	2	2	2
14	Wilmar Y	2	2	2	2
15	Dimas S	2	2	1	2
16	R. Fikri	2	2	2	2
17	Agung M	2	2	2	2
18	Fauzi A	2	2	2	2

Yang bertandatangan



Nawan Primasoni, M. Or

Judgement : Azizul Alimmudin Hanafiah S, Pd

No	Subjek/Sampel				
		Passing dan Stopping	Heading (kali/30 detik)	Dribbling (detik)	Shooting
1	Alfin Pradana	2	2	2	2
2	Setha Dhira	2	2	2	2
3	Yosafat R	2	2	2	2
4	Rama Agung	2	3	2	2
5	Bayu A	2	3	2	2
6	Afif P	2	1	2	2
7	Satrio Bagus	2	2	2	2
8	Burhan T	2	2	2	2
9	Gusti Mada	2	2	2	2
10	Sigit	2	2	2	2
11	M. Rafli	2	2	2	2
12	Rico Okto	2	2	2	2
13	Alief R	2	2	2	3
14	Wilmar Y	2	2	2	2
15	Dimas S	2	1	2	2
16	R. Fikri	2	2	2	2
17	Agung M	2	2	2	2
18	Fauzi A	2	2	2	2

Yang bertandatangan



Azizul Alimmudin Hanafiah S, Pd

Judgement : Firdaus Sulkhani S, Pd

No	Subjek/Sampel				
		Passing dan Stopping	Heading (kali/30 detik)	Dribbling (detik)	Shooting
1	Alfin Pradana	2	2	2	2
2	Setha Dhira	2	2	2	2
3	Yosafat R	2	2	3	3
4	Rama Agung	3	3	2	2
5	Bayu A	2	2	2	2
6	Afif P	2	2	2	2
7	Satrio Bagus	2	2	2	2
8	Burhan T	1	2	2	2
9	Gusti Mada	2	2	2	2
10	Sigit	2	2	2	3
11	M. Rafli	2	2	2	2
12	Rico Okto	1	2	1	2
13	Alief R	2	2	2	2
14	Wilmar Y	2	2	2	2
15	Dimas S	2	2	2	2
16	R. Fikri	2	2	2	2
17	Agung M	2	2	2	2
18	Fauzi A	2	2	2	2

Yang bertandatangan



Firdaus Sulkhani S, Pd

Lampiran 6. Data Penelitian

DATA TEKNIK DASAR SEPAKBOLA SISWA SELABORA UNY

No	Nama	Passing dan Stoping (30 detik)	Heading (30 detik)	Dribbling (detik)	Shooting
1	Alfin Pradana	18	23	22.12	15
2	Setha Dhira	17	11	20.45	15
3	Yosafat R	22	21	18.03	19
4	Rama Agung	21	26	19.31	19
5	Bayu A	15	14	23.27	15
6	Afif P	14	16	25.09	15
7	Satrio Bagas	19	17	21.07	18
8	Burhan T	8	18	26.43	16
9	Gusti Mada	21	24	20.24	13
10	Sigit	20	19	18.96	25
11	M. Rafli	14	13	25.06	13
12	Rico Okto	9	14	27.97	11
13	Alief R	16	17	20.32	19
14	Wilmar Y	13	15	24.02	9
15	Dimas S	12	12	25.57	11
16	R. Fikri	16	20	22.67	19
17	Agung M	17	15	21.23	19
18	Fauzi A	13	10	23.79	19

No	Nama	Passing dan Stopping (30 detik)			Jumlah
		Judge 1	Judge 2	Judge 3	
1	Alfin Pradana	6	5	7	18
2	Setha Dhira	6	6	5	17
3	Yosafat R	7	7	8	22
4	Rama Agung	7	7	7	21
5	Bayu A	5	5	5	15
6	Afif P	5	4	5	14
7	Satrio Bagas	6	6	7	19
8	Burhan T	3	3	2	8
9	Gusti Mada	7	7	7	21
10	Sigit	7	7	6	20
11	M. Rafli	4	5	5	14
12	Rico Okto	3	3	3	9
13	Alief R	5	6	5	16
14	Wilmar Y	4	4	5	13
15	Dimas S	4	4	4	12
16	R. Fikri	5	5	6	16
17	Agung M	6	5	6	17
18	Fauzi A	4	4	5	13
Jumlah		94	93	98	285

Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	26.4444	44.850	.962	.828
VAR00002	26.5000	45.559	.927	.838
VAR00003	26.2222	43.712	.912	.826
VAR00004	15.8333	16.029	1.000	.949

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	3

No	Nama	Heading (30 detik)			Jumlah
		Judge 1	Judge 2	Judge 3	
1	Alfin Pradana	8	8	7	23
2	Setha Dhira	4	3	4	11
3	Yosafat R	7	7	7	21
4	Rama Agung	8	9	9	26
5	Bayu A	5	5	4	14
6	Afif P	5	6	5	16
7	Satrio Bagas	6	6	5	17
8	Burhan T	6	6	6	18
9	Gusti Mada	8	8	8	24
10	Sigit	7	6	6	19
11	M. Rafli	4	4	5	13
12	Rico Okto	4	5	5	14
13	Alief R	6	6	5	17
14	Wilmar Y	5	5	5	15
15	Dimas S	4	4	4	12
16	R. Fikri	6	7	7	20
17	Agung M	5	5	5	15
18	Fauzi A	4	3	3	10
Jumlah		102	103	100	305

Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	28.2222	58.889	.945	.845
VAR00002	28.1667	55.088	.975	.819
VAR00003	28.3333	57.529	.949	.837
VAR00004	16.9444	20.526	1.000	.967

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	3

No	Nama	Dribbling			Terbaik
		Judge 1	Judge 2	Judge 3	
1	Alfin Pradana	22.12	22.10	22.12	22.12
2	Setha Dhira	20.45	20.46	20.46	20.45
3	Yosafat R	18.03	18.04	18.06	18.03
4	Rama Agung	19.31	19.34	19.31	19.31
5	Bayu A	23.27	23.29	23.27	23.27
6	Afif P	25.09	25.12	25.16	25.09
7	Satrio Bagas	21.07	21.09	21.10	21.07
8	Burhan T	26.43	26.45	26.43	26.43
9	Gusti Mada	20.27	20.25	20.24	20.24
10	Sigit	18.96	18.97	18.99	18.96
11	M. Rafli	25.06	25.08	25.06	25.06
12	Rico Okto	27.97	28.02	27.98	27.97
13	Alief R	20.36	20.34	20.32	20.32
14	Wilmar Y	24.02	24.07	24.04	24.02
15	Dimas S	25.57	25.57	25.59	25.57
16	R. Fikri	22.67	22.67	22.67	22.67
17	Agung M	21.23	21.25	21.26	21.23
18	Fauzi A	23.79	23.81	23.79	23.79

Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	112.7339	196.068	1.000	.840
VAR00002	112.7200	195.810	1.000	.840
VAR00003	112.7239	195.987	1.000	.840
VAR00004	67.6356	70.544	1.000	1.000

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	3

No	Nama	Shooting			Terbaik
		Judge 1	Judge 2	Judge 3	
1	Alfin Pradana	15	15	15	15
2	Setha Dhira	15	15	15	15
3	Yosafat R	19	19	19	19
4	Rama Agung	19	19	19	19
5	Bayu A	15	15	15	15
6	Afif P	15	15	15	15
7	Satrio Bagas	18	18	18	18
8	Burhan T	16	16	16	16
9	Gusti Mada	13	13	13	13
10	Sigit	25	25	25	25
11	M. Rafli	13	13	13	13
12	Rico Okto	11	11	11	11
13	Alief R	19	19	19	19
14	Wilmar Y	9	9	9	9
15	Dimas S	11	11	11	11
16	R. Fikri	19	19	19	19
17	Agung M	19	19	19	19
18	Fauzi A	19	19	19	19

DATA TEKNIK DASAR SEPAKBOLA SISWA SELABORA UNY BERDASARKAN T SCORE

No	Passing dan Stoping (30 detik)	Heading (30 detik)	Dribbling (detik)	Shooting	Total
1	55.02967	62.27247	48.83882	47.55051	213.6915
2	52.66277	37.20529	43.05027	47.55051	180.4688
3	64.4973	58.09461	34.66206	57.34847	214.6024
4	62.13039	68.53927	39.0988	57.34847	227.1169
5	47.92896	43.47209	52.82495	47.55051	191.7765
6	52.66277	37.20529	43.05027	47.55051	180.4688
7	57.39658	49.73888	45.19931	54.89898	207.2338
8	31.36062	51.82782	63.77815	50	196.9666
9	62.13039	64.36141	42.32236	42.65153	211.4657
10	59.76348	53.91675	37.88563	72.04541	223.6113
11	45.56205	41.38316	59.02945	42.65153	188.6262
12	33.72753	43.47209	69.1161	37.75255	184.0683
13	50.29586	49.73888	42.59966	57.34847	199.9829
14	43.19515	45.56102	55.42461	32.85357	177.0344
15	40.82824	39.29422	60.79722	37.75255	178.6722
16	50.29586	56.00568	50.74523	57.34847	214.3952
17	55.02967	62.27247	48.83882	47.55051	213.6915
18	43.19515	35.11636	54.62738	57.34847	190.2874

Lampiran 7. Deskripsi Statistik

Statistics					
		Passing dan Stopping	Heading	Dribbling	Shooting
N	Valid	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0
Mean		15.8333	16.9444	22.5333	16.1111
Median		16.0000	16.5000	22.3950	15.5000
Mode		13.00 ^a	14.00 ^a	18.03 ^a	19.00
Std. Deviation		4.00367	4.53058	2.79897	3.90910
Minimum		8.00	10.00	18.03	9.00
Maximum		22.00	26.00	27.97	25.00
Sum		285.00	305.00	405.60	74.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Passing dan Stopping					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	5.6	5.6	5.6
	9	1	5.6	5.6	11.1
	12	1	5.6	5.6	16.7
	13	2	11.1	11.1	27.8
	14	2	11.1	11.1	38.9
	15	1	5.6	5.6	44.4
	16	2	11.1	11.1	55.6
	17	2	11.1	11.1	66.7
	18	1	5.6	5.6	72.2
	19	1	5.6	5.6	77.8
	20	1	5.6	5.6	83.3
	21	2	11.1	11.1	94.4
	22	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Heading

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	5.6	5.6	5.6
	11	1	5.6	5.6	11.1
	12	1	5.6	5.6	16.7
	13	1	5.6	5.6	22.2
	14	2	11.1	11.1	33.3
	15	2	11.1	11.1	44.4
	16	1	5.6	5.6	50.0
	17	2	11.1	11.1	61.1
	18	1	5.6	5.6	66.7
	19	1	5.6	5.6	72.2
	20	1	5.6	5.6	77.8
	21	1	5.6	5.6	83.3
	23	1	5.6	5.6	88.9
	24	1	5.6	5.6	94.4
	26	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Dribbling

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18.03	1	5.6	5.6	5.6
	18.96	1	5.6	5.6	11.1
	19.31	1	5.6	5.6	16.7
	20.24	1	5.6	5.6	22.2
	20.32	1	5.6	5.6	27.8
	20.45	1	5.6	5.6	33.3
	21.07	1	5.6	5.6	38.9
	21.23	1	5.6	5.6	44.4
	22.12	1	5.6	5.6	50.0
	22.67	1	5.6	5.6	55.6
	23.27	1	5.6	5.6	61.1
	23.79	1	5.6	5.6	66.7
	24.02	1	5.6	5.6	72.2
	25.06	1	5.6	5.6	77.8
	25.09	1	5.6	5.6	83.3
	25.57	1	5.6	5.6	88.9
	26.43	1	5.6	5.6	94.4
	27.97	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Shooting

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	5.6	5.6	5.6
	11	2	11.1	11.1	16.7
	13	2	11.1	11.1	27.8
	15	4	22.2	22.2	50.0
	16	1	5.6	5.6	55.6
	18	1	5.6	5.6	61.1
	19	6	33.3	33.3	94.4
	25	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Statistics

Total

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		1.9968E2
Median		1.9847E2
Mode		180.47 ^a
Std. Deviation		1.63952E1
Minimum		177.03
Maximum		227.12

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	177.0344	1	5.6	5.6	5.6
	178.6722	1	5.6	5.6	11.1
	180.4688	2	11.1	11.1	22.2
	184.0683	1	5.6	5.6	27.8
	188.6262	1	5.6	5.6	33.3
	190.2874	1	5.6	5.6	38.9
	191.7765	1	5.6	5.6	44.4
	196.9666	1	5.6	5.6	50.0
	199.9829	1	5.6	5.6	55.6
	207.2338	1	5.6	5.6	61.1
	211.4657	1	5.6	5.6	66.7
	213.6915	2	11.1	11.1	77.8
	214.3952	1	5.6	5.6	83.3
	214.6024	1	5.6	5.6	88.9
	223.6113	1	5.6	5.6	94.4
	227.1169	1	5.6	5.6	100.0
Total		18	100.0	100.0	

Lampiran 8. Biodata Siswa SSB SELABORA UNY Yogyakarta

No	Nama Siswa	Lahir	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb	Oktober	Novemb	Desemb
1	Alvin Firglawan	24/08/2002	^	^	^		^							
2	Richard Nova Hardian	06/11/2002	^		^									
3	Akbar Firmendi	05/12/2002	^	^	^									
4	Hiski Andito Adi	24/07/2002												
5	Wildan Hasan	15/10/2002												
6	Muhammad Irfan Hakim	29/12/2002					^							
7	Dimas Dwi Kurnia	05/10/2003												
8	Yuda Andryanto	11/07/2003					^							
9	Muhammad Fathur Fikri													
10	Regy Wira Permana		^	^	^		^							
11	Budi Joko Waluyo	23/01/2003					^							
12	Adetya Satria Octa Hidayat	24/10/2003												
13	Riyan Agil P													
14	Dika Fajar Nur A	15/01/2003												
15	Fadel Maulana	08/04/2002												
16	Ando Natani	08/09/2002												

No	Nama Siswa	Lahir	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb	Oktober	Novemb	Desemb
1	Adi Susanto (Kiper)						^	^						
2	Aditya Darma Saputra						^							
3	Afrizal Wahyu Iqbal							^						
4	Agung Saputra						^							
5	Ahmad Hafis Diah Ulihaq						^							
6	Aawang Maulana Adhilaq													
7	Daffa Raihan Muhammad													
8	Dhany Firmansyah													
9	Diega Riondita Saputra (Kiper)													
10	Difa Prabondana													
11	Dimas Arya Adi Pribawa (Kiper)													
12	Dimas Taufan Wicaksono													
13	Hanifan Grahito Kurniawan													
14	Pamungkas Bayu Sakti Aji							^						
15	Raflian Alfalfat Feri Saputra							^						
16	Rizal Alfiansyah													
17	Tri Juni Pamungkas													
18	Alvin Pradehak	1996												
19	Desmon Johan Siagian	1996												
20	Farhan Ferlan	1996												
21	Gandi Wiratama	1996												
22	Mohammad Rizal	1996												
23	Bayu Segara	1997												
24	Gavinda Wahyu Bagus P	1997												
25	Gusti Mada Prawira	1997						^						
26	Muhammad Aji Kusuma Antoro	1997												
27	Rahmadi Desrianza	1997												
28	Vial Nursyahbani	1997												

No	Nama Siswa	Lahir	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb	Oktober	Novemb	Desemb
1	Aldin Iwan	02 Juli 1999						^						
2	Andiyan R A	09 Agustus 1999												
3	Arfan Raditiya	04 Desember 1999												
4	Atalarik Baresi Rizki	19 Juli 2000												
5	Bahtiar Adi	15 Desember 1999			^		^	^						
6	Berliawan	29 Mei 1999						^						
7	Claudio El Bobby	17 Agustus 2000						^						
8	Febri Kurniawan	12 Februari 2002												
9	Iqbal Wahyu	04 Juni 1999												
10	Kukuh Hermatama	18 Maret 2000					^							
11	Muhammad Ikhsan	15 Oktober 2001					^							
12	Muhammad Iqbal Nur Huda	26 Mei 2000												
13	Muhammad Zidane	20 Maret 2001												
14	Panji Dafa	08 Juni 1999			^									
15	Panji Kristi Prawiro	15 Januari 2000			^									
16	Rama Anindya	26 Maret 2001												
17	Reynaldi Adam R	19 Juni 2001												
18	Sapto Nugroho	15 Mei 1998												
19	Vayik Sulistyio	22 Oktober 2001	^	^	^		^	^						
20	Yuda Surya Pamungkas	13 Desember 1999												

No	Nama Siswa	Lahir	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb	Oktober	Novemb	Desemb
1	Adi Prabangkara	1998					^							
2	Alfin Juadana	1999			^		^							
3	Bayu Segara	1999												
4	Dimas Mahardika	1999												
5	Edisur Rolond	1998												
6	Fajar Imam Wiljayanto	1999						^						
7	Gandi Wiratama	1999												
8	Gerhana Prasetyo Putra	1998						^						
9	Mada Pawera	1999												
10	Muhammad Rafli	1998					^							
11	Prasetyo Adi Wibowo	1999			^									
12	Rahmad Fikri	1998												
13	Rahmadi Desrianza	1999												
14	Rama Agung P	1998			^									
15	Stephanus Indra Bagus	1999												
16	Vikri Nur Syahbani	1999												
17	Yosafat Rinto Arkara	1998			^									

No	Nama Siswa	Lahir	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb	Oktober	Novemb	Desemb
1	Aditya Nuryulawan	2002				A	A	A						
2	Ahmad Fadil Dhiya'ul Haq	2004												
3	Akmal Aria Prasetyo	2004												
4	Andika Cahya Nugraha	2003						A						
5	Andika Putra Pratama	2002												
6	Angger Wahyu Mahardhika	2002				A	A	A						
7	Ari Aprianto	2003												
8	Daffa Abiyu Faras	2004				A	A	A						
9	Dika Wiratama	2004												
10	Fadian Galih Rama Putra Pratama	2004						A						
11	Farrel Sigit Laksana	2000												
12	Hanif Pando Syah Putra	2003					A	A						
13	Hasrio Yulprastama	2003				A								
14	Havico Rochmadi Saputra	2002				A		A						
15	Kristian Tegar	2003												
16	Lutvi Hanif Ardiansyah	2002												
17	Muhammad Rizki Darmawan	2006												
18	Raihan Akbar	2003						A						
19	Ramma Yoasta Dana Dejanto	2003												
20	Raul Mufihai Al Naufal Arifin	2003						A						
21	Ruben Widiyasmara Krisnandito	2003												
22	Sanjaya Saputra	2003												
23	Yoga Maulana Febransyah	2003						A						
24	Yossi Harjuansah	2002												

No	Nama Siswa	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb	Oktober	Novemb	Desemb
1	Aditya Dhooan D			A									
2	Agus Prastiyono			A									
3	Alga Atmaja			A		A							
4	Aris Indika Rahang												
5	Aska Manggala			A		A	A						
6	Atalarik Baresi Rizki												
7	Dafa Gusti R												
8	Dera Ihsan Tsalasah												
9	Dwi												
10	Fabian Youngga M			A	A	A	A						
11	Fairus Kaffi			A		A	A						
12	Irfan												
13	Irfan Vandiga						A						
14	Muhammad Titan Ardhana												
15	Nova Ashari Ramadhan												
16	Roki Azis Faturahman			A		A	A						
17	Rillo Pangestu						A						
18	Riski Alviano						A						
19	Rubens Rossivale Damarianto			A									
20	Samuel Oktaviano K			A		A							
21	Tesar Raihan Okta L												
22	Tesya Harli Islami			A									
23	Tri Joko			A									
24	Tyah												
25	Valentino Raynaldo M			A									
26	Wisnu Muhammad			A		A							

No	Nama Siswa	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb	Oktober	Novemb	Desemb
1	Adi Prabangkara					A							
2	Aditya Ihsan F												
3	Aji (Kiper)												
4	Alfin					A							
5	Dhani (M L)					A							
6	Dzulfikar Alfian N												
7	Edisius Rolan												
8	Gusnaldi S P P												
9	Muhammad Rafli	A				A							
10	Mada												
11	Muhammad Fikri (Kiper)												
12	Nandi Wardana					A							
13	Rama Agung					A							
14	Yosafat	A	A	A									

No	Nama Siswa	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb	Oktober	Novemb	Desemb
1	Aditya Darma Saputra					A							
2	Agung Saputra	A				A							
3	Akbar Wirmandi W					A							
4	Alfin Firgawan	A	A	A		A							
5	Bahtiar	A	A	A									
6	Bayu Febriyanto												
7	Budi Joko Waluyo					A							
8	Dika Fajar Nur Ariyanto												
9	Dimas Adi Wibowo (Kiper)												
10	Dimas Tili					A							
11	Dwiky Janget Purnama												
12	Dylan Tili					A							
13	Fadil Maulana M												
14	Ibnu Gama Saputra												
15	Irfan Surya Saputra					A							
16	Kukuh Hernatama Sumukti	A	A			A							
17	Muhammad Risa Pandu W	A											
18	Raka Wanena					A							
19	Zada Sanjaya					A							

TES PASSING DAN STOPPING



TES HEADING



TES MENGGIRING BOLA



TES MENEMBAK BOLA KE SASARAN

